



**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK
TANI KARYA USAHA DI KAMPUNG KEMUNING MUDA
KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

TRI AMAL NAZAR SAPUTRO

12040113992

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

: Tri Amal Nazar Saputro

: 12040113992

: “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha Di
Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
karena telah memenuhi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
diikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 16 Juli 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **TRIAMAL NAZAR SAPUTRO, NIM. 12040113992** dengan judul “ **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI KAYA USAHA DI KAMPUNG KEMUNING MUDA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

ini dengan judul: "PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
KLOMPOK TANI KARYA USAHA, DI KAMPUNG KEMUNING MUDA
KAMPARAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK" yang ditulis oleh :

: Tri Amal Nazar Saputro

: 12040113992

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Tesis dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
sarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Surwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TRI AMAL NAZAR SAPUTRO
 NIM : 1204013992
 Tempat, Tgl. Lahir : SUAK RENGAS, 10 SEPTEMBER 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI
 KARYA USAHA DI KAMPUNG KEMUNG MUDA KECAMATAN
 BUNARAYA KABUPATEN SIAK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, SumAT 26 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM : 1204013992

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tri Amal Nazar Saputro
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha Di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penekanan kelompok tani kepada pemerintah kampung mengenai peran yang diperolehnya. Namun, kenyataannya pemerintah kampung tidak memiliki hak seluruhnya mewujudkan kebutuhannya melainkan ada dinas terkait yang berwenang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam penentuan tugas yang menjadi kewenangan desa terhadap peran yang dilaksanakan dalam pengembangan kelompok tani Karya Usaha. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang informan kunci dan 8 orang informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Kampung Kemuning Muda pada peran regulator terdapat tugas yang belum terealisasi yakni pendataan kelompok tani serta membuat peta wilayah pertanian dan kelompok untuk perencanaan yang lebih baik. Pada peran dinamisor belum menetapkan sistem zonasi setiap programnya agar anggota kelompok tani dapat diikutsertakan semuanya. Sedangkan pada peran fasilitator belum memaksimalkan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah kampung yang diajukan kepada dinas setempat.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Kelompok Tani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tri Amal Nazar Saputro
Study Program : *Islamic Community Development*
Title : *The role of the Government of the Village in the development of the current group of enterprises in the Young Kemuning Village of Bungaraya district of Siak*

This research is motivated by the emphasis that farmer groups place on the village government regarding the role they receive. However, in reality the village government does not have the full right to realize its needs, but there are related agencies that have the authority. The aim of this research is to find out in determining the tasks that fall under the authority of the village and the role carried out in the development of the Karya Usaha farmer group. This research is qualitative research with a descriptive design. The informants in this research were 1 key informant and 8 supporting informants. The results of the research show that the Kemuning Muda Village Government, in its regulatory role, has tasks that have not been realized, namely collecting data on farmer groups and making maps of agricultural areas and groups for better planning. In the role of the dynamist, he has not yet established a zoning system for each program so that all members of the farmer group can be included. Meanwhile, the role of the facilitator has not maximized the ongoing support from the village government submitted to the local department.

Keywords : *The Role of the Village Government, Farmer Group*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI KARYA USAHA DI KAMPUNG KEMUNING MUDA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua **Ibu Suparti** yang telah memberikan untaian do'a di setiap sujudnya agar penulis diberikan kelancaran dalam masa perkuliahan serta Kakak pertama **Uswatun Khasanah** dan Kakak kedua **Dwi Agustiningsih, S.H** yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada adek semata wayangnya sehingga penulis sampai pada titik akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Disamping itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan juga yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Plt. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Dr. Titi Antin S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Yefni, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Dr. Darusman, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Dr. Achmad Ghozali, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengajaran dan membantu mengarahkan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai selesai.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Pegawai dan Staf pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan sangat baik kepada penulis membantu dalam memudahkan hal administrasi.
12. Bapak Mujiono selaku Kepala Kampung (Penghulu) di Kampung Kemuning Muda, beserta Bapak Tofikurrohman selaku Sekretaris Desa (Kerani) dan Ibu Sadiyah (Bendahara Desa) dan juga jajaran perangkat desa dan staf yang telah memberikan ruang izin penelitian di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
13. Bapak Rasito selaku Ketua Kelompok Tani Karya Usaha, Bapak Jarsono selaku Sekretaris Kelompok Tani, Bapak Ngadimin selaku Bendahara Kelompok Tani, Bapak Turman sebagai anggota kelompok tani beserta Bapak Suprpto selaku manager UPJA (Unit Pelayanan Jasa ALSINTAN) dan juga Bapak Sukardi selaku PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang telah memberikan informasi selama melakukan penelitian sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam PMI A angkatan 2020, yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama perkuliahan. Terkhusus kepada Elfi Rahmi, Zyakia Awansyah, Yeni Muharni serta Taufik Hasnaldi Hidayat yang tak bosan-bosannya mendengarkan keluh kesahku, memberikan semangat saat diriku merasa lelah dan selalu ada di masa proses penyelesaian tugas akhir (skripsi).

1. Terimakasih untuk diri sendiri anak laki-laki dari keluarga yang kurang mampu akan keterbatasan ekonomi, namun memiliki semangat sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di suatu hari nanti.

Teristimewa:

Untuk Ayah (alm. Miskun) yang telah meninggalkan duka mendalam di hati ini. Terimakasih ayah meskipun dari setengah umurku ini engkau pergi dalam hidupku, namun tetap kokoh akan cinta dan pengorbananmu yang engkau berikan dalam setiap langkahku. Sampai lah dimana anakmu dapat meraih cita-cita yakni menyelesaikan Pendidikan di Perguruan Tinggi yang tak luput dari do'amu yang engkau panjatkan oleh Sang Pencipta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat untuk perbaikan dimana yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 Juni 2024

Penulis

TRI AMAL NAZAR SAPUTRO
NIM. 12040113992



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.2.1 Peran	6
1.2.2 Pemerintah Desa	6
1.2.3 Pengembangan Kelompok Tani.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Institusional.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Peran	11
2.2.2 Pemerintah Desa	15
2.2.3 Pengembangan Kelompok Tani.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	30
3.4 Informan Penelitian.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Validitas Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Profil Kampung Kemuning Muda	35
4.1.1 Sejarah Kampung Kemuning Muda.....	35
4.1.2 Keadaan Geografis dan Demografi.....	40
4.1.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan & Kesehatan.....	443
4.1.4 Struktur Organisasi Pemerintah Kampung Kemuning Muda	47
4.2 Profil Kelompok Tani Karya Usaha.....	49
4.2.1 Sejarah Kelompok Tani Karya Usaha.....	49
4.2.2 Struktur Kelompok Tani Karya Usaha	51
4.2.3 Data Anggota Kelompok Tani Karya Usaha	51
4.2.4 Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Karya Usaha	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Hasil Penelitian	55
5.1.1 Regulator.....	56
5.1.2 Dinamisator.....	59
5.1.3 Fasilitator	72
5.2 PEMBAHASAN	75
BAB VI PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Informan.....	31
Tabel 4.1	Sejarah Perkembangan Kampung Kemuning Muda	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	42
Tabel 4.6	Pekerjaan Masyarakat.....	44
Tabel 4.7	Prasarana Pendidikan	45
Tabel 4.8	Prasarana Keagamaan.....	45
Tabel 4.9	Prasarana Kesehatan.....	46
Tabel 4.10	Struktur Kelompok Tani Karya Usaha.....	51
Tabel 4.11	Kelompok Tani Karya Usaha kampung Kemuning Muda	51
Tabel 4.12	Alat Mesin Pertanian Kelompok Tani Karya Usaha	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Kantor Pemerintah Kampung Kemuning Muda	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Kemuning Muda	47
Gambar 4.3 Struktur Staf Pelayanan Pemerintahan Kampung Kemuning Muda	48
Gambar 4.4 Lahan Usaha Pertanian Kelompok Tani Karya Usaha	50
Gambar 4.5 Alat Mesin Pertanian	54
Gambar 5.1 Musyawarah Kampung	57
Gambar 5.2 Sosialisasi Kelompok Tani Karya Usaha	60
Gambar 5.3 Pendampingan Kelompok Tani Karya Usaha	63
Gambar 5.4 Pelatihan SDM Kelompok Tani Karya Usaha	66
Gambar 5.5 Pelatihan Pembuatan Pupuk	69
Gambar 5.6 Kunjungan Lapangan	70
Gambar 5.7 Pembangunan Semenisasi Jalan Usaha Tani	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Salah satu bentuk kemandirian dan punya inovasi dalam mempertahankan kesediaan pangan di Indonesia dapat melalui dari salah satu sektor pertanian.¹

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian atau sebagai petani. Indonesia memiliki kekayaan alam yang luas dan SDA yang berlimpah. Dataran tanah yang subur di nusantara ini menjadikan potensi untuk membuka kesempatan bagi warganya dalam bercocok tanam, sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat khususnya di ketahanan pangan. Ketahanan pangan untuk di Indonesia sendiri masih menghadapi sejumlah persoalan, seperti pertanian yang masih belum stabil seperti penurunan produksi akibat banjir, masalah pengairan, dan hama tikus. Kondisi pertanian Indonesia kini terasa cukup memprihatinkan. Dimana Indonesia yang di kenal sebagai negara yang profesi penduduknya sebagian besar bekerja disektor pertanian. Sekarang malah mengimpor makanan pokok dari negara lain.

Makanan pokok adalah tanaman pangan terpenting di Indonesia. Seperti halnya ketersediaan beras nasional pada bulan Juni 2021 mencapai 10,6 juta ton, sementara itu laju pertumbuhan masyarakat Indonesia per tahun adalah

¹ Bab I Pasal I Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 1,21%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka permintaan akan beras semakin meningkat.²

Provinsi Riau memiliki 12 kabupaten/kota yang terdiri dari 10 kabupaten dan 2 kota, dengan luas wilayah sebesar 87.023,66 km². Jumlah penduduk Provinsi Riau 6.493.603 jiwa dengan produksi beras mencapai 124.800 ton. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau (2021) Sebanyak 66,34% kebutuhan beras di daerah Riau masih dipasok dari daerah lain. Untuk menutupi kekurangan tersebut, Sebagian besar dipasok dari Provinsi Sumatera Utara, Pulau Jawa, Sumatera Barat.³

Untuk di Kabupaten Siak terkhususnya di Kecamatan Bungaraya yang mayoritas para kelompok tani memproduksi tanaman padi, maka dari data yang diperoleh bahwa produksi padi dan beras (ton) tercatat dari tahun 2020-2022 mendapatkan peningkatan hasil produksinya, pada tahun 2020 tercatat diperoleh 15.236,44 ton hasil padi, pada tahun berikutnya 2022 naik menjadi 16.862.63 ton, sedangkan di tahun terakhir ini pada tahun 2022 terdapat peningkatan menjadi 18.057,35 ton hasil panen tanaman padi.⁴

Dari informasi diatas bahwa pentingnya kelompok tani yang menjadi salah satu usaha mempertahankan pangan dengan membentuk kegiatan bersama yang lebih formal. Mereka akan berkolaborasi untuk menghasilkan ide-ide berusaha tani yang baik dan memberikan keuntungan yang besar untuk kelompok dan anggotanya.

Kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian. Kegiatan perekonomian pada umumnya sangat

² BPS (Badan Pusat Statistik), *Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia*, Jakarta, Indonesia, 2021.

³ Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau. *Ketersediaan Beras di Provinsi Riau*, Pekanbaru, Riau 2021.

⁴ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Siak, *Kabupaten Siak dalam angka 2022*, Siak, Kabupaten Siak 2022.

ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian.

Besarnya potensi yang dimiliki dan besarnya kebutuhan di bidang pertanian diharuskan adanya pengembangan masyarakat terutama petani. Pengembangan masyarakat adalah kegiatan atau cara dalam upaya untuk menjadikan masyarakat lebih berkembang atau maju ataupun mampu mengatasi persoalan dalam dirinya maupun lingkungannya. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat tersebut diharapkan masyarakat menjadi mandiri dan mampu dalam menentukan pilihan dalam mengatasi permasalahan.⁵

Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁶ Pemerintah dituntut memberikan pelayanan yang lebih serta mengembangkan masyarakat sebagai anggota tani, agar masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan wilayahnya dan mendapatkan kesejahteraan, karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan.

Pengembangan kelompok merupakan serangkaian proses kegiatan memampukan/memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berkelanjutan pada kajian keadaan pedesaan secara partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa perlu berbagai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

“Pemberdayaan Petani adalah segala upaya untuk meningkatkan

⁵ Edi Suharto, *“Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Konsep dan Strategi*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 76.

⁶ Bab I Pasal I Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kemampuan Petani untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan Petani.*⁷

Program pengembangan masyarakat yang seharusnya dilakukan pemerintah merupakan kegiatan pemerintah yang sepantasnya berjalan secara berkesinambungan serta berorientasi pada perkembangan dan kesejahteraan masyarakat yang kemudian dapat dikatakan bahwa pemberdayaan dalam hal pengembangan yang berorientasi pada masyarakat serta berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan demi terciptanya pola hidup masyarakat yang lebih baik, untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat, sebagaimana peran pemerintah dalam konsep pengembangan.

Kampung Kemuning Muda merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak yang mayoritasnya masyarakat disana berpencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian di Kampung Kemuning Muda sampai saat ini masih mempunyai peranan penting, karena mengingat masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani khususnya petani sawah atau padi. Sehingga mereka sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di dalam Kelompok Tani Karya Usaha terdapat keanggotaan mencapai 53 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan para anggotanya.

Pemerintah Kampung Kemuning Muda tidaklah bisa menjadikan keseluruhan apa yang diinginkan oleh Kelompok Tani terpenuhi semua. Disebabkan ada wewenang dari pemerintah kampung sendiri dalam mengembangkan kelompok tani Karya Usaha. Disamping itu, pada kenyataannya kelompok tani beranggapan bahwa pemerintah kampung harus ada untuk mereka dalam segi apapun baik fasilitas maupun program-program

⁷ Bab I Pasal I Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan. Namun, dilihat dari fakta yang ada yang sesuai dengan kewenangan desa terdapat ada beberapa tugas yang itu memang dari pemerintah dinas baik itu kabupaten maupun provinsi maupun bahkan pusat.

Kampung Kemuning Muda terdapat 11 kelompok tani yang tersebar di berbagai 3 dusun disana. Adapun kesebelas kelompok tani tersebut itu berada di bawah naungan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani Karya Usaha) yang bernama Sri Kemuning. Adapun penulis akan memberi batasan lokasi penelitiannya yakni satu kelompok tani saja dari sebelas kelompok tani di Kampung Kemuning Muda. Yang menjadi alasan peneliti ialah bahwa di Kelompok Tani Karya Usaha ini terdapat Ketua Kelompok Tani yang juga merangkum jabatannya sebagai ketua di GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Sri Kemuning sehingga memudahkan peneliti dalam mencari informasi yang lebih mendalam nantinya selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di atas sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang sehingga muncul berbagai masalah yang menarik bagi penulis, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah yang terdapat diatas, bahwa perlu adanya uraian secara jelas hal apa saja yang menjadi peran dari pemerintah itu sendiri sesuai kewenangannya guna untuk menjadi bahan pertimbangan oleh kelompok tani dalam melakukan pengajuan berbagai fasilitas maupun program-program yang berkaitan dengan pengembangan kelompok tani serta dapat mampu mengembangkan dari apa yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat melalui Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda. Sehingga penulis memilih judul **“Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.”**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dipandang sangat penulis untuk memberikan pengertian dari pada istilah-istilah sebagai berikut:

1.2.1 Peran

Peran adalah asal dari kata peranan. Dalam kamus Bahasa Indonesia “peran” dapat diartikan sebagai pekerjaan, jabatan, tugas, dan kegunaan.⁸ Sedangkan peran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tugas yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada kelompok tani yang memiliki tugas memberikan pelatihan dan pendidika kepada petani, menyediakan bantuan teknis dalam bentuk penyuluhan pertanian, akses ke sumber daya teknologi pertanian modern maupun memberikan subsidi atau insentif untuk pemakaian pupuk, benih unggul dan pestisida

1.2.2 Pemerintah Desa

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul, adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁹ Pemerintah Desa atau yang disebut juga dengan nama lain adalah pemerintah kampung itu di pimpin oleh penghulu kampung dan perangkat kampung yang menjadi sebagai unsur penyelenggara pemerintahan kampung. Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah Pemerintah Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

1.2.3 Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan adalah meningkatnya kualitas kehidupan manusia yang meliputi kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 245.

⁹ Bab I Pasal I Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional dan informal. Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Adapun pengembangan kelompok tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para masyarakat petani yang diberikan ruang bantuan teknis maupun berbagai infrastruktur selama pertanian berlangsung oleh pemerintah setempat yang berada di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kelompok tani karya usaha dapat terlaksanakan melalui peran yang diberikan oleh pemerintah Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

1.5 Kegunaan penelitian

1.5.1 Kegunaan Institusional

- a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan peningkatan atau pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha khususnya di tanaman padi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan menjadi masukan yang membantu dan sekaligus menjadi bahan selanjutnya, sebagai kelompok tani yang mampu mempertahankan pangan di Kampung Kemuning Muda.

- b. Bagi pemerintah sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan desa dalam pengembangan kelompok tani Karya Usaha di sektor pertanian padi.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam mengembangkan peran yang baik dalam pengembangan kelompok tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan peneliti teliti, diantaranya sebagai berikut: Berdasarkan peneliti yang lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lorenthio Grathiano Jurusan Ilmu Pemerintahan (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD Yogyakarta: tahun terbit penelitian 2023 dengan judul penelitian “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Kreten Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk merinci pendekatan yang dikembangkan oleh Pemerintah Desa Kreten untuk memperkuat organisasi petani di Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.¹⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasal 1 ayat 12 UU No 6 TAHUN 2014 tentang desa yang menerangkan “Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya melalui pendampingan dan prioritas kebutuhan masyarakat”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif, yang didasari oleh observasi, wawancara, dan catatan tertulis.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenthio Grathiano terletak di lokasi penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lorenthio Grathiano memfokuskan pada administrasi pemerintah desa dalam memberdayakan

¹⁰ Lorenthio Grathiano, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Kreten Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. (Diss. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok tani. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada perkembangan kelompok tani itu sendiri melalui peran pemerintah desa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrota A'yunina Program Studi (S1) Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung lulus tahun 2021 dengan judul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani".

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk menggali data-data yang relevan dari penelitian Qurrota A'yunina maka menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh poktan subur tani berupa program pelatihan, program pengembangan teknologi, pelatihan keterampilan dan penguatan kelembagaan. (2) Faktor penghambat kegiatan tersebut yaitu SDM (Sumber Daya Manusia), kurangnya modal dan cuaca. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dukungan dari pemerintah, dukungan dari BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dan antusiasme dari masyarakat.¹¹

Adapun perbedaan antara penelitian Qurrota A'yunina dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Selain itu penelitian ini hanya memfokuskan pada strategi kelompok tani itu sendiri tanpa melibatkan pemerintah setempat. Sedangkan penelitian penulis ini melibatkan pemerintah kampung setempat yang bertanggung jawab atas masyarakatnya khususnya di pengembangan kelompok tani. Persamaannya kedua penelitian ini yaitu dari jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ervi Herlina Program Studi (S1) Ilmu Politik di Universitas Siliwangi lulus tahun 2022 dengan judul "Peran

¹¹ Qurrota A'yunina, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani*. (Diss. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan Di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk menggali data-data yang relevan dari penelitian Ervi Herlina maka menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Peran Pemerintah Desa Sarimukti dalam pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan Desa Sarimukti sudah cukup baik, terlihat dari adanya pemerintah desa sebagai fasilitator sebagai penyedia lahan garapan, penyuluhan, dan sarana produksi mampu memfasilitasi masyarakat petani cukup baik.

Adapun perbedaan antara penelitian Ervi Herlina dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaannya kedua penelitian ini yaitu dari jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan serangkaian konsep dan keduanya memiliki pengertian yang paling berkaitan satu sama lain serta memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

2.2.1 Peran

a. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan seperti pemerintah desa menjalankan suatu kebijakan dalam melakukan

¹² Ervi Herlina, *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan Di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya*, (Diss. Universitas Siliwangi, 2022).

suatu peraturan kampung sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya.

Sedangkan menurut para ahli yaitu Poerwadarminta peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status atau kedudukannya di sandang. Status dan kedudukan ini yang di sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.

Menurut Abu Ahmadi (1982), peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang didasarkan status dan fungsi sosialnya. Sedangkan peran secara ideal dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan pemegang peran tersebut. Misalnya pemerintah desa sebagai organisasi formal tentu diharapkan fungsinya dalam menegakkan hukum dengan bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, baik dari segi ekonomi maupun usaha desa yang dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara bersama. Lalu hakekatnya peran dapat di rumuskan suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Maka dari itu, peran dapat kita artikan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu supaya bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan apa yang sudah seharusnya menjadi hak-hak mereka agar bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat banyak.

Lalu menurut Widodo (2001), kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang diharapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan (status) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan. maka ia menjalankan suatu peranan.¹³

Dari teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran adalah suatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi atau kedudukan di suatu masyarakat. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh karena itu seorang yang memiliki kedudukan berusaha untuk selalu nampak “mumpuni” dan dipersepsi oleh orang lainnya sebagai “tak menyimpang” dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah interaksi sosial di mana seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan untuk menjalankan sebagai suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan serta merealisasikan dari kedudukan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok dalam hubungan dengan kelompok atau kelompok lebih besar dalam suatu kegiatan.

b. Cakupan Peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal di antara lain:¹⁴

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

¹³ *Ibid.*, hlm. 226-229.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Grafindo Persada 2014), hlm. 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peran adalah suatu konsep perihal apa yang yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

c. Fungsi Peran

Soerjono mengutip pendapat Marion J. Levy Jr, bahwa ada beberapa pertimbangan sehubungan dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:¹⁵

- 1) Peran adalah sebagai hal yang harus dilaksanakan apabila struktur dalam masyarakat hendak dilaksanakan.
- 2) Peran hendaknya diletakkan pada individu oleh masyarakat yang di anggap mampu untuk melaksanakannya.
- 3) Peran dalam pelaksanaannya merupakan pengorbanan yang terlalu banyak di atas kepentingan pribadi.
- 4) Peran tidak dapat memberikan kebebasan dalam pergerakannya, bahkan membatasi peluang-peluang tersebut.

d. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu.

- 1) Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

¹⁵ Marion J. Levy Jr dalam Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai istilah tentang orang- orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut :

- 1) Aktor atau pelaku, yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
- 2) Target (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.

Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target). Biasanya istilah aktor diganti dengan *person*, *ego*, atau *self*. Sedangkan target diganti dengan istilah *alter-ego*, *ego*, atau *non-self*.¹⁶

Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebenarnya teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak orang. Menurut Cooley dan Mead, hubungan antara aktor dan target adalah untuk membentuk identitas aktor (*person*, *ego*, *self*) yang dalam hal ini dipengaruhi oleh penilaian atau sikap orang- orang lain (target) yang telah digeneralisasikan oleh aktor. Secord dan Backman berpendapat bahwa aktor menempati posisi pusat tersebut (*focal position*), sedangkan target menempati posisi padanan dari posisi pusat tersebut (*counter position*). Maka dapat dilihat bahwa, target dalam teori peran berperan sebagai pasangan (*partner*) bagi aktor.

2.2.2 Pemerintah Desa

Pemerintahan dalam arti luas adalah segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan negara sendiri, jadi tidak diartikan sebagai pemerintah yang hanya menjalankan tugas eksekutif saja, melainkan juga meliputi

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 216.

tugas-tugas lainnya termasuk legislatif dan yudikatif. Pemerintahan desa adalah suatu proses pemaduan usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pemerintah desa adalah entitas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan, sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 tentang desa. Kepala desa, yang sering disebut sebagai "Pemerintah Desa", dibantu oleh perangkat desa, yang juga dikenal dengan nama lain. Pelaksana teknis, pelaksana kewilayahan, dan sekretariat desa bersama-sama membentuk perangkat desa. Ini berarti kepala desa dan perangkat desa bekerja sama membentuk pemerintahan desa. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan beberapa perangkat desa.

Kepala desa bertanggung jawab untuk mengatur pemerintahan desa, memastikan desa tumbuh dan berkembang, dan memberikan lebih banyak kekuasaan kepada masyarakat desa. Kepala desa adalah orang yang paling berpengaruh di desa, meskipun faktanya sebuah desa lebih dari sekedar administrasi, penduduk, dan lokasi fisiknya. UU No. 6 tahun 2014 tentang desa secara umum mengamanatkan bahwa kepala desa adalah pemimpin masyarakat yang independen dan bukan pegawai negeri sipil. Jadi, pemimpin perlu mengukuhkan eksistensi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai pemimpin pemerintahan, kepala desa bekerja sama dengan perangkat desa lainnya untuk mengawasi masalah-masalah sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, sangat penting bagi kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk memiliki jalur komunikasi yang terbuka untuk memastikan kelancaran administrasi.

a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur organisasi pemerintah desa menguraikan pendelegasian wewenang, kewajiban, tanggung jawab, dan tugas kepada kelompok kerja dan orang-orang tertentu. Struktur organisasi menggambarkan prosedur yang berlaku untuk melaksanakan pekerjaan perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk garis hierarki dan garis horizontal wewenang dan tanggung jawab.

Ketentuan UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, yang mengatur (1) kedudukan, tugas, wewenang, dan hak kepala desa dan (2) Susunan perangkat desa, yang terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis, menunjukkan bagaimana struktur organisasi secara implisit telah dipilih. Di sisi lain, UU No. 6 tahun 2014 menyerahkan aturan tambahan terkait pencalonan dan pemberhentian perangkat desa pada peraturan pemerintah, bukannya menguraikan bentuk organisasi yang tepat untuk pemerintahan desa.

Peraturan yang lebih mendalam tentang kepala desa dan perangkat desa dapat ditemukan dalam PP No. 43 tahun 2014, yang telah diperbarui beberapa kali, terakhir dengan PP No. 11 Tahun 2019. Jumlah jabatan sekretariat, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis di dalam pemerintahan desa sekarang dapat digunakan sebagai unit deskriptif.¹⁷ Perlu dicatat bahwa peraturan menteri tidak secara eksplisit memberikan kewenangan atas kerangka struktural pemerintahan desa. Namun, menurut Pasal 62 dan 64, Mendagri diberi kewenangan untuk mengeluarkan peraturan yang mengatur secara spesifik pelaksanaannya.

Perangkat desa diatur secara lebih rinci dalam Permendagri No. 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, yang meliputi:¹⁸

- 1) Jumlah unsur pelaksana kewilayahan, unsur pelaksana teknis, dan unsur pimpinan, antara lain:

¹⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

¹⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sekretariat desa membawahkan paling sedikit dua urusan, yaitu Urusan Tata Usaha dan Urusan Perencanaan dan Keuangan, dan paling banyak tiga urusan, yaitu Urusan Tata Usaha dan Umum, Urusan Keuangan, dan Urusan Perencanaan. Masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Urusan
 - b) Jumlah unsur pelaksana kewilayahan ditetapkan secara metodologis dengan memperhatikan faktor-faktor seperti luas wilayah kerja, karakteristik wilayah, geografis, jumlah dan kepadatan penduduk, ketersediaan sarana dan prasarana kerja, serta sumber daya keuangan masyarakat secara keseluruhan. Kepala Dusun atau tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh Bupati sebagai penanggung jawab teknis pelaksanaan rencana tersebut.
 - c) Pelaksanaan teknis harus memiliki setidaknya dua bagian: bagian pemerintahan dan bagian kesejahteraan dan pelayanan. Dapat tersusun dari: pemerintahan, kesejahteraan serta pelayanan, dan pelayanan.
- 2) Desa ini menyatakan dengan sangat jelas hal-hal berikut ini: Adalah mungkin, tetapi tidak opsional, untuk Swadaya Desa untuk memiliki tiga urusan dan tiga bagian yang terpisah. Pemerintahan Desa Swadaya, termasuk kepala desa, sekretariat, urusan, pelaksana kewilayahan, dan bagian-bagian ada banyak pekerjaan, tanggung jawab, dan tugas yang berbeda. Desa memiliki dua urusan dan dua bagian.
- 3) Tugas kepala desa adalah mengawasi dan memberi tahu bawahannya bagaimana melakukan pekerjaan mereka.
- 4) Peraturan bupati/walikota menjelaskan detail sistem serta tupoksi pejabat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peran Pemerintah Desa

Sebagai bentuk peran pemerintah untuk mengembangkan dan memajukan Negara dalam bentuk peran pemerintah maka perlu adanya peranan yang aktif kepada masyarakat untuk mengembagkan segala potensi yang dimiliki dengan memberikan peran secara aktif kepada masyarakat. Hal ini dikemukakan menurut Muhadam Labolo bahwa ada tiga dasar peran pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan yaitu peran pemerintah sebagai regulator, peran pemerintah sebagai dinamisator, dan peran pemerintah sebagai fasilitator.¹⁹

Peran pemerintah dalam menjalankan fungsi pengembangan sebagai regulator adalah pemerintah memberikan acuan atau regulasi mengenai pengembangan masyarakat dalam hal mengeluarkan suatu kebijakan yang mengatur terbentuknya kelompok tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda serta memberikan mekanisme dalam menyuarakan aspirasi kepada kelompok tani. Selanjutnya, fungsi pengembangan terkait dengan dinamisator dari pemerintah adalah pemerintah melakukan sosialisasi, pendampingan, pelatihan serta kunjungan lapangan berkaitan dengan proses pertanian. Sedangkan fungsi terakhir ialah peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menjadi agen yang mampu menciptakan dan memberi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan kondisi aman, nyaman dan tertib seperti menyediakan sarana dan prasarana pembangunan baik sarana dan pendanaan dalam memberikan anggaran terhadap alat mesin produksi sesuai kebutuhan kelompok tani. Kemudian, dengan melihat peran dari fasilitator itu sendiri tentunya tanggung jawab hingga kewenangan dalam memperagakan segala bentuk kebutuhan untuk keberlangsungan suatu kegiatan.

¹⁹ Muhadam labolo, *Memahami Ilmu Pemerintah Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Peran pemerintah sebagai regulator

Pemerintah sebagai regulator artinya bahwa pemerintah pelaksana dan penggerak masyarakat harus menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan, dengan mempersiapkan dan menetapkan peraturan bagi masyarakat dalam rangka peningkatan efektivitas untuk tertib dalam pengembangan dan pembangunan. Pemerintah sebagai regulator memberikan acuan dasar yang selanjutnya dipahami oleh masyarakat umum sebagai bentuk arahan untuk mengatur hal-hal yang menyangkut kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya pengembangan dan kesejahteraan masyarakat berkaitan dengan kebijakan yang mendukung pengembangan masyarakat mengenai aturan dan mekanisme.

Peran regulator kemudian dikembangkan dengan merujuk pada aspek aturan atau mekanisme. Hal ini dimaksudkan bahwa terkait dengan aturan atau mekanisme haruslah diciptakan oleh pemerintah agar menjadi sebuah patokan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan batasan-batasan setiap individu atau kelompok masyarakat dalam melaksanakan aktifitasnya, sehingga aturan yang diciptakan pemerintah baik berupa kebijakan ataupun lainnya di ciptakan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum dan menyeluruh.

2) Peran pemerintah sebagai dinamisator

Pemerintah sebagai dinamisator merupakan sebuah usaha pemerintah dalam memberikan sebuah dorongan bagi masyarakat untuk bergerak serta ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, dalam memelihara dan mendorong dinamika pembangunan daerah setempat. Peran pemerintah sebagai dinamisator berfungsi untuk memberikan bimbingan dan arahan yang efektif serta menyeluruh kepada masyarakat tanpa melihat

adanya perbedaan ataupun strata sosial di masyarakat. Melihat kebutuhan masyarakat yang begitu besar dalam peran pemerintah maka bimbingan, arahan dan masukan dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam memelihara dinamika pemerintah di masyarakat melalui lembaga pemerintah tertentu maupun penyuluh yang bertugas di masyarakat dengan memberikan arahan bimbingan maupun pelatihan kepada masyarakat.

Selanjutnya untuk lebih mengembangkan pembahasan terkait dengan dinamisator kemudian diuraikan dalam beberapa aspek, yaitu (1) Sosialisasi, (2) Pendampingan, (3) Pelatihan, dan (4) Kunjungan lapangan. Sosialisasi yang memiliki pengertian secara umum yaitu proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Pendampingan dalam hal ini dipahami sebagai suatu kegiatan yang menempatkan tenaga yang ahli di bidang pemberdayaan kelompok tani yang mampu berkomunikasi, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada masyarakat. Kemudian pelatihan ialah serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat. Kunjungan lapangan adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terjadwal ke suatu lokasi dengan secara langsung meninjau dan memperhatikan situasi dan kondisi di lapangan.

3) Peran pemerintah sebagai fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan atau berperan untuk menyambungkan kepentingan dari pihak pemerintah ke masyarakat begitupun sebaliknya dalam hal pengoptimalisasian kegiatan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator maka pemerintah harus menjadi agen yang mampu menciptakan dan memberi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dengan kondisi yang aman, nyaman dan terbit. Seperti menyediakan sarana dan prasarana pembangunan baik sarana sumber daya alam maupun sarana bagi sumber daya manusia pada khususnya. Pemerintah juga menjadi penggerak dalam hal mendampingi melalui peningkatan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pendanaan dalam memberikan modal sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diberdayakan.

Kemudian dengan melihat peran dari fasilitator itu sendiri tentunya memiliki tanggung jawab hingga kewenangan dalam menyediakan segala bentuk kebutuhan untuk keberlangsungan suatu kegiatan. Dengan tersedianya bibit unggul, pupuk dan sarana produksi lainnya sudah tentu akan mendorong partisipasi dari masyarakat untuk memanfaatkannya sehingga peran dari fasilitator dalam kegiatan ini dapat lebih optimal.

2.2.3 Pengembangan Kelompok Tani

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²⁰

Pengembangan diartikan sebagai suatu tindakan, proses, atau hasil untuk menjadi lebih baik. Dalam arti lain pengembangan adalah meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Menurut Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari, pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.²¹

Secara teknis istilah pengembangan dapat disamakan dengan pemberdayaan. Menurut definisinya Mas'ood mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Hal ini tentunya peran pengembangan para kelompok tani berfungsi mendampingi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat petanilah yang harus merumuskan apa yang paling ia butuhkan. Ketika kelompok tani mengetahui kebutuhan sesungguhnya maka akan dimusyawah kembali secara seksama antar semua unsur yang terlibat baik pemerintahan desa ataupun lembaga desa setempat untuk mencari solusi yang tepat untuk menanganinya sesuai dengan program pengembangan masyarakat.²²

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki sehingga menjadi sesuatu yang semakin bermanfaat serta dapat meningkatkan kualitasnya sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

²¹ Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari, *Teori Pengembangan*, (Surabaya, 2014), hlm. 48.

²² Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelompok Tani

1) Pengertian Kelompok Tani

Menurut Mardikanto, pengertian kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Kelompok tani merupakan lembaga kecil dengan bentuk organisasi kerja sama yang membuat masyarakat mampu mengembangkan yang sesuai dengan logika dan menjadi suatu wadah untuk mempersatukan para petani secara horizontal maupun vertikal. Pengembangan petani melalui kelembagaan kelompok tani merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas hidup para petani.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kelembagaan petani (Kelompok Tani) merupakan sebuah bentuk organisasi kerja sama yang mengelola lahan pertanian atau usaha bertani. Kelompok tani juga merupakan sebuah wadah informasi bagi para petani dari berbagai macam kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dapat dilakukan melalui kelompok secara bersamaan. Sehingga, pemerintah desa haruslah mendukung atas keberadaan kelompok tani ini, baik itu dalam pelaksanaannya maupun dalam pengelolaannya

2) Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan petani melalui kelembagaan kelompok tani adalah salah satu metode pemberdayaan masyarakat yang tepat

²³ Langi Jova Jalinsri Engalina. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan* (Studi Kasus di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan), JURNAL POLITICO, 2015 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memungkinkan mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya, lembaga kecil ini merupakan suatu bentuk organisasi kerja sama yang membuat masyarakat mampu mengembangkan respon yang sesuai dengan logika dan menjadi suatu wadah yang menyatukan para petani secara horizontal maupun vertikal.²⁴

Sedangkan menurut Yuwono kelompok tani adalah organisasi yang diperuntukan “*dari, oleh dan untuk petani*”. Pemberdayaan kelompok tani merupakan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia kelompok petani untuk dalam melakukan usaha tani secara baik dan benar melalui adanya pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, serta penguatan kelembagaan petani. Petani dalam hal ini merupakan pelaku utama yang harus diberdayakan. Strategi pemberdayaan masyarakat petani harus melibatkan partisipasi masyarakat petani secara optimal. Orientasi pemberdayaan masyarakat harus membantu sasaran (petani) agar mampu mengembangkan dirinya berdasarkan inovasi-inovasi dan ditetapkan secara partisipatif yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang bersifat praktis, baik itu dalam bentuk pelayanan individu maupun kelompok.²⁵

Dalam proses pengembangan kelompok tani, dapat meningkatkan kemampuan pengembangan kelompok tani dengan

²⁴ Suradisastra Kedi, *Revitalisasi Kelembagaan untuk Percepatan Pembangunan Sektor Pertanian dalam Otonomi Daerah*. Orasi penguatan Peneliti Utama sebagai Profesor Riset Bidang Sosiologi Pertanian. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Departemen Pertanian, 2006).

²⁵ Yuwono Triwibowo, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 17.

diarahkan penguatan kelompok tani menjadi organisasi kelompok tani yang kuat dan mandiri dengan ciri antara lain:

- a) Adanya pertemuan
- b) Disusunnya rencana kerja kelompok secara bersama
- c) Memiliki aturan
- d) Memiliki pencatatan
- e) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama
- f) Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani
- g) Adanya jalinan kerja sama antara kelompok tani dengan pihak lain
- h) Adanya pemupukan modal usaha baik iuran dari anggota atau penyisihan hasil usaha

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan melalui adanya kelompok tani adalah suatu proses yang dilakukan untuk membangun eksistensi pribadi maupun kelompok ke arah yang lebih baik. Sedangkan pemberdayaan kelompok tani merupakan pemberdayaan dilakukan untuk sekumpulan orang-orang tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang kontak tani. Dan peran utama kelompok tani yaitu sebagai media sosial, sebagai alat untuk mencapai perubahan, dan sebagai motor dalam penggerak perilaku. Demikian pula dalam penyebaran dan penerapan inovasi baru, dengan melalui aktivitas kelompok akan lebih cepat dan lebih meluas. Peran pemerintah sebagai fasilitator yang mendampingi terhadap proses pemberdayaan kelompok tani ini harus berperan penting karena merupakan salah satu bentuk upaya dalam mensejahterakan masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

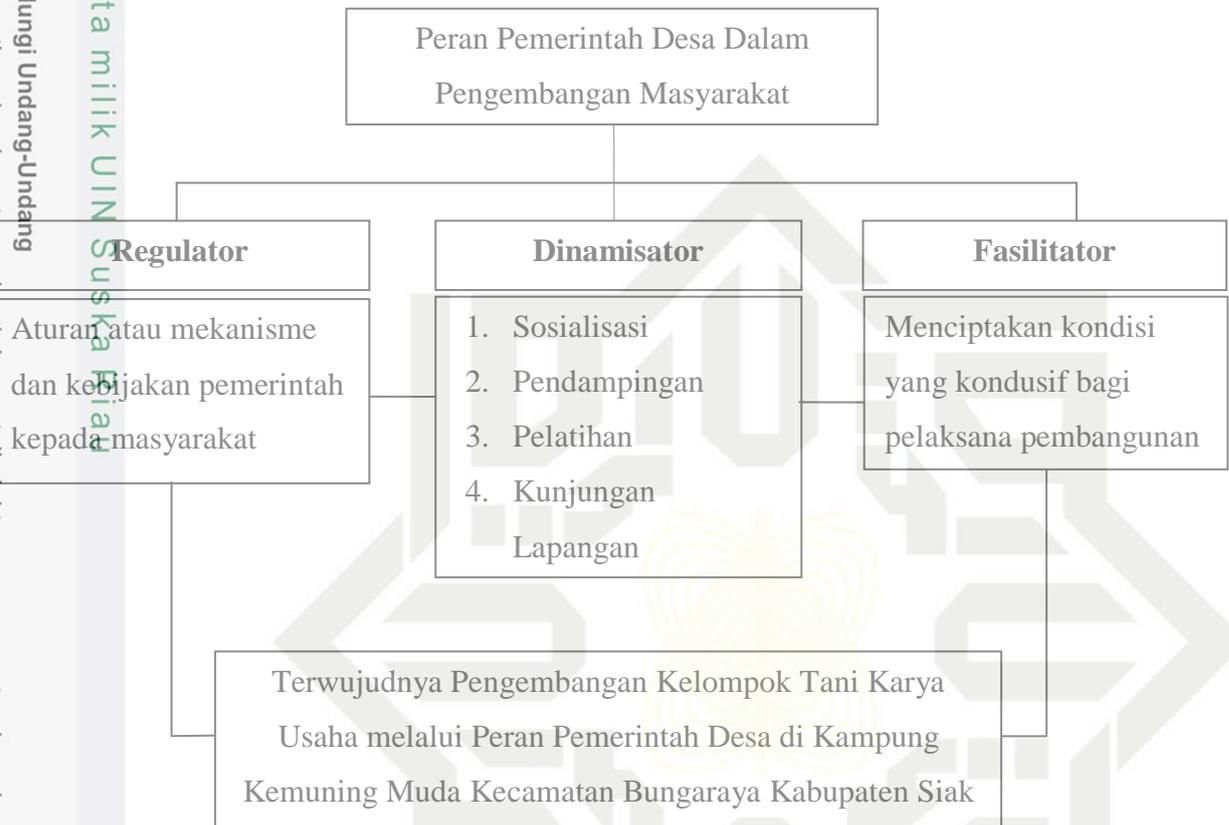
2. Kerangka Pemikiran

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.²⁶

Sebagai upaya dalam pengembangan kelompok tani Karya Usaha yang hanya fokus di bidang pertanian padi atau sawah yang terdapat di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, maka peran-peran pemerintah desa seharusnya ini sangat diperlukan agar tujuan dari ketahanan pangan untuk masyarakat petani Kemuning Muda dapat tercukupi secara optimal. Maka dari itu untuk mencapai sebuah keberdayaan suatu kelompok tani Karya Usaha yang lebih maju dari segi fasilitas maupun kemampuan dalam mengolah lahan pertanian maka digunakan kerangka berpikir untuk mengetahui peran yang penulis jabarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif dipergunakan pada penelitian ini dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif yang merupakan aktivitas mengumpulkan data yang terdapat di suatu kondisi alamiah dengan tujuan mengartikan kejadian secara langsung di mana peran peneliti ialah instrumen kunci yang mengambil data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dengan memperhatikan hasil penelitian yang berupa makna.

Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena dirasa sesuai dengan pelaksanaan penelitian yang hendak dilakukan dengan alasan pengumpulan data dilaksanakan secara langsung guna mendapatkan fakta yang ada di lapangan. Data penelitian ini bersumber dari dokumen, peristiwa, dan informan. Penelitian kualitatif ini tentunya bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan.²⁷ Oleh sebab itu, penelitian ini untuk menganalisis tentang peran pemerintah Kampung Kemuning muda dalam pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan izin, riset dan penelitian ini dilaksanakan di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai oleh peneliti pada bulan Januari 2024 sampai permasalahan yang akan diteliti selesai.

²⁷ Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2021), hlm. 2-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁸ Selanjutnya yang menjadi data primer dalam hal penelitian ini diperoleh langsung melalui informasi dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan peran Pemerintah Kampung dalam pengembangan kelompok Tani Karya Usaha Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.²⁹ Sedangkan menurut peneliti data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip maupun dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yakni data yang akan didapatkan dari dokumentasi dan data lapangan yang terutama terkait dengan masalah yang diteliti dari peran pemerintah kampung dalam pengembangan Kelompok Tani karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai atau kunci informasi, diminta secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data sumber datanya pertimbangan tertentu dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 2.

²⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasa sehingga memudahkan peneliti objek atau situasi sosial yang akan diteliti.³⁰

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Mujiono	Kepala Desa Kampung Kemuning Muda
2	Tofikurrohman	Sekretaris Desa/Kerani
3	Sudiyah	Perangkat Desa
4	Rasito	Ketua Kelompok Tani Karya Usaha
5	Jarsono	Sekretaris Kelompok Tani
6	Ngadimin	Bendahara Kelompok Tani
7	Suprpto	Manager UPJA
8	Turman	Anggota Kelompok Tani
9	Sukardi, S.P	PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Kampung Kemuning Muda
Total Informan		9 Orang

Sumber: *Olahan Data, tahun 2024*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk memperoleh data yang akurat, dan agar dapat memahami secara lebih jelas tentang peran Pemerintah Kemuning Muda dalam pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha, maka adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyusun data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial.

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³¹ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Pada penelitian ini penulis mewawancarai informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Bapak Mujiono selaku Penghulu Kampung Kemuning Muda, Sedangkan informan pendukungnya adalah Bapak Tofikurrohman selaku Sekretaris Desa/Kerani, dan Ibu Sudiyah sebagai Bendahara Desa, sedangkan beberapa petani sawah (padi) diantaranya Bapak Rasito selaku Ketua Kelompok Tani karya Usaha, Bapak Jarsono selaku Sekretaris Kelompok Tani, Bapak Ngadimin selaku Bendahara Kelompok Tani, Bapak Suprpto selaku Manager UPJA, dan Bapak Turman sebagai salah satu anggota kelompok dan juga Bapak Sukardi, S.P selaku PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Kampung Kemuning Muda.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan demikian peneliti mendatangi Kantor Desa Kemuning Muda dan datang langsung ke lokasi pertanian sawah yang luasnya mencapai 59,5 Hektar.

c. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, diktat, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.

³¹ Johara T Jayadinata, *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan dan Perkotaan dan Wilayah*, (Bandung: ITB Bandung, 1992), hlm. 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.³²

3.6 Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³³ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang didapatkan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi data ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik itu dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara) apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata atau kalimat di pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁴

Teknik analisa data merupakan teknik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu :

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 181.

³³ Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 162.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yang berkaitan dengan peran pemerintah kampung dalam pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

b. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut di analisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya.

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem observasi, wawancara dan dokumentasi yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penulis tentunya akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada di lapangan, setelah data tersebut di analisis maka peneliti mendapatkan dari sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4. Profil Kampung Kemuning Muda

4.1.1 Sejarah Kampung Kemuning Muda

Kampung Kemuning Muda merupakan Kampung pemekaran dari Kampung Bungaraya, mayoritas penduduk merupakan Eks Transmigran yang didatangkan dari Jawa seperti Cilacap, Ciamis, Indramayu, Madiun, Ponorogo dan daerah lainnya berkisar Tahun 1980-1982 dipimpin KUPT (Kepala Unit Pelaksana Teknis) yakni Bapak Sunar, kemudian pada Tahun 1982 diganti oleh Bapak Wahman.

Melalui proses panjang Dusun Tani Mukti dan Dusun Suka Tani dari semak belukar dan hutan belantara menjelma menjadi sebuah Kampung dan lahan sawah yang terbentang, semua itu tidak terlepas dari kerja keras masyarakat dan pembinaan pemerintah dalam pengembangan daerah baru. Terbukti untuk memudahkan para petani 1984 dibentuk Kelompok Tani dilanjutkan dengan penggalian parit Sekunder dan Primer pada Tahun 1985 pembinaan melalui program BIMAS (Bimbingan Masal) dan INMAS (Program Penyempurnaan dari BIMAS). Dan tidak kalah pentingnya Pemerintah melalui Bank Dunia Tahun 1995 membina dan membantu petani melalui program ISDP (*Industrial Skills Development Program*) dan TDU (*Teacher Deploement Unit*).

Reformasi melahirkan otonomi daerah yang membawa angin segar sampai seluruh penjuru tanah air termasuk ke Dusun Tani Mukti dan Dusun Suka Tani yang merupakan bagian Kampung Bungaraya. Pada tanggal 15 Juni 1999 diajukan pemekaran Kampung yang diketuai oleh Purwadi. Pada Tahun 2000 DPRD Kabupaten Siak mengesahkan untuk Kampung pemekaran yaitu Kampung Langsung Permai, Kampung Kemuning Muda, Kampung Buantan Lestari dan Kampung Tuah Indrapura. Pada tahun 2001 penunjukan Renaldy,S.Sos sebagai PJS Kepala Kampung Kemuning Muda merupakan awal baru dari

perjalanan panjang Kampung Kemuning Muda. Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung pada saat itu ditempatkan di Balai Dusun Tani Mukti sebagai Kantor Kampung sementara sebelum dibangunnya kantor kampung sebagai pusat pemerintahan. Diakhir tahun 2001 Kampung Kemuning Muda mendapat bantuan K2I untuk ternak ayam potong namun hasilnya tidak memuaskan. Ditahun 2002 melalui musyawarah akhirnya bantuan K2I dialokasikan untuk pembangunan kios desa.

Pada bulan desember tahun 2002 Kampung Kemuning Muda melaksanakan pesta demokrasi pertama yang diikuti oleh 3 (tiga) Calon Penghulu Kampung yaitu Purwadi, Mahmud dan Rasito. Terpilih sebagai Penghulu Kampung Definitif Mahmud yang dibantu Supriadi sebagai SEKDES dan Nasimun sebagai Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Merupakan nilai plus dari kepemimpinan Mahmud dengan masuknya Kemuning Muda menjadi salah satu dari empat Kampung yang terpilih di Kabupaten Siak yang mendapat bantuan perdana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebesar Rp. 500.000.000,- di Tahun 2003.

Untuk menghindari dan menyelesaikan konflik sengketa lahan diperbatasan Kampung maka pada Tahun 2006 dilaksanakan penggalian tapal batas dengan daya swadaya. Tahun 2007 pergantian BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dari Bapak Nasimun kepada Bapak Sunardi. Pada Tanggal 05 Juli Tahun 2007 Kampung Kemuning Muda melaksanakan panen raya yang dihadiri oleh Bupati Siak.

Pada Tahun 2008 masyarakat Kampung Kemuning Muda kembali melaksanakan pesta demokrasi yang ke-2 yang diikuti dua calon yaitu Bapak Narsim dan Bapak Rasito yang kemudian dimenangkan oleh Bapak Narsim.

Sebagai Penghulu baru dibantu oleh Staf dan Kelembagaan yang ada terus berbenah memajukan Kampung Kemuning Muda menjadi Kampung yang tertib Administrasi. Di Tahun 2008 Kampung Kemuning Muda mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Tahun yang sama petani Kemuning Muda mendapat bantuan pertanian berupa pupuk Urea, TSP (Triple Super Phosphate), dan KCL (Kalium Chlorida) Subsidi dari Pemerintah. Tanggal 5 September 2008 Pemerintah Kampung membentuk Tim penetapan dan penegasan tapal batas Kampung yang diketuai oleh Warsidi untuk menyelesaikan dan penegasan batas Kampung. Pada Tanggal 18 Maret 2009 awal PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) masuk Kampung dan berdirinya pasar malam pemerintah kampung.

Pada Tanggal 21 Mei 2009 masyarakat Tiga Dusun melaksanakan dan menyaksikan pengangkatan kepala dusun setelah masing-masing Dusun melaksanakan pemilihan, terpilih sebagai Kadus Tani Mukti Bapak Sugianto, terpilih sebagai Kadus Tani Jaya Bapak Suwarno, dan terpilih sebagai Kadus Suka Tani Bapak Rasito. Pemerintah melalui dinas pertanian membatu penggilingan kompos untuk menambah pasokan pupuk alami di Tahun 2009.

Pembangunan turap Kampung Kemuning Muda yang menghabiskan dana sekitar 2,4 Milyar adalah merupakan keberhasilan Pemerintah Kampung dalam melaksanakan tertib Administrasi dan kesadaran masyarakat yang cukup tinggi dalam membayar pajak. Merupakan sebuah amanah bahwa Kampung Kemuning Muda dipercaya Kecamatan Bungaraya untuk mengikuti lomba kampung se-Kabupaten Siak pada tanggal 17 Mei 2010 yang menempatkan Kampung Kemuning Muda pada posisi kampung terbaik kedua se-Kabupaten Siak. Pada Tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Siak memberikan komitmennya kepada Kampung Kemuning Muda dengan mengalokasikan anggaran yang lebih besar dari Kampung lain di Kecamatan Bungaraya yang angkanya mencapai 5 Milyar lebih, anggaran tersebut sangat membantu dalam percepatan pembangunan infrastruktur Kampung Kemuning Muda dan langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Sejarah Perkembangan Kampung Kemuning Muda

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1980	Kedatangan masyarakat dari jawa (Transmigrasi).	
1981	KUPT dipimpin Sunar BA.	
1982	Pergantian KUPT dari Sunar BA kepada Wahwan.	
1984	Pembentukan kelompok Tani sebanyak Delapan kelompok Tani.	Terjadinya banjir
1985	Penggalian Skunder & Tersier.	
1986	Mendapat bantuan BIMAS & INMAS.	
1995	Mendapat bantuan Bank Dunia (ISDP dan TDU).	
1999	Pengajuan pemekaran Kampung oleh masyarakat Dusun Tani Mukti dan Suka Tani di Ketuai oleh Purwadi.	
2000	Pengesahan pemekaran Kampung Kemuning Muda.	
2001	Penunjuk PJS Kampung Kemuning Muda yaitu Bapak Renaldy.	
2002	Mendapat bantuan K21 Rp. 60.000.000,-.	
2002	Pembangunan Kios Kampung.	
2002	Pemilihan Kepala Kampung dengan Tiga Calon yaitu Purwadi, Mahmud, dan Rasito. Yang terpilih adalah Mahmud.	
2003	Mendapat bantuan program usaha ekonomi Kampung Simpan Pinjam (UED-SP) Rp. 500.000.000,-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2005	Pembukaan lahan pesawahan kepala keluarga.	Terjadinya konflik pembagian lahan yang tidak mencukupi
2006	Penggalian tapal batas Kampung Kemuning Muda dengan Jati Baru.	
2007	Pergantian Ketua BPD dari Nasimun Ke Sunardi.	
2007	Panen Raya yang dihadiri oleh Bapak Bupati Siak.	
2007	Pembentukan Gapoktan Kampung Kemuning Muda terpilih Ketua Mahmud.	
2008	Pemilihan Kepala Kampung dengan calon Dua orang yaitu Narsim dan Rasito terpilih Narsim.	
2008	Pembentukan dan pengangkatan Guru Pendidikan Usia Dini (PAUD).	
2008	Mendapat bantuan pupuk.	
2008	Pembentukan Tim penetapan dan penegasan Batas Kampung.	
2009	Pengangkatan Tiga Kepala Dusun Sugianto Kadus Tani Mukti, Suwarno Kadus Tani Jaya, Rasito Kadus Suka Tani.	
2009	Berdirinya PLTD.	
2009	Berdirinya pasar Kemuning Muda.	
2009	Mendapat bantuan penggilingan kompos.	
2010	Mengikuti Karnaval.	Banjir di TSM dan pecahan KK
2010	Mengikuti lomba Kampung mewakili Kecamatan Bungaraya dan mendapat predikat terbaik Dua	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kampung se- Kab. Siak.	
2013	Masuknya Jaringan Listrik PLN	

Sumber Data: *Arsip Pemerintah Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Gambar 4.1

Kantor Pemerintah Kampung Kemuning Muda



Sumber: *Di ambil Penulis saat observasi lapangan*

4.1.2 Keadaan Geografis dan Demografi

Kampung Kemuning Muda terletak di dalam wilayah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Jati Baru Kecamatan Bungaraya.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Buantan Lestari Kecamatan Bungaraya.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Bungaraya Kecamatan Bungaraya.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya.

Luas wilayah Kampung Kemuning Muda adalah 10,5 Km² dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi datar, mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	1.371 Jiwa	52%
2.	Perempuan	1.265 Jiwa	48%
Total		2.636 Jiwa	100%

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Kampung Kemuning Muda berjenis kelamin laki-laki yaitu 1.371 jiwa dan jenis kelamin perempuan yaitu 1.265 jiwa. Jadi, di Kampung Kemuning Muda jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan persentase 52%.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

No	Golongan Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-4	164	150	314
2.	5-9	118	109	227
3.	10-14	116	18	134
4.	15-19	119	69	188
5.	20-24	75	42	117
6.	25-29	106	96	202
7.	30-34	103	98	201
8.	35-39	98	200	298
9.	40-44	61	55	116
10.	45-49	86	36	122
11.	50-54	99	96	195
12.	55-59	114	200	214
13.	60-64	31	30	61
14.	65-69	31	22	53
15.	70-74	24	19	43
16.	71 - Keatas	25	25	50
Jumlah		1.371	1.265	2.636

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Kampung Kemuning Muda berdasarkan Golongan Umur di dominasi jumlah jiwanya baik laki-laki maupun perempuannya ialah pada rentang umur 0-4 tahun dengan persentase jumlah sebanyak 314 jiwa.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	1.186
2.	Tidak/Tamat SD	300
3.	Tamat SD Sederajat	324
4.	SLTP/Sederajat	389
5.	SLTA/Sederajat	360
6.	Diploma I/II	38
7.	Akademi/Strata I	39
8.	Strata II	0
9.	Strata III	0
Jumlah		2.636

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Kampung Kemuning Muda berdasarkan tingkat pendidikannya ialah bahwa terdapat banyak sekali di Kampung Kemuning Muda yang pendidikan terakhirnya tidak/belum sekolah dengan persentase jumlah sebanyak 1.186 jiwa.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.620
2.	Khatolik	9
3.	Protestan	0
4.	Hindu	0
5.	Budha	7
Jumlah		2.636

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.1.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan

a. Kondisi Sosial

Penduduk Kampung Kemuning Muda didominasi oleh penduduk transmigrasi yang bersuku Jawa. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Kemuning Muda. Serta sikap gotong royong, musyawarah dalam pengambilan keputusan dan mempunyai sifat kekeluargaan. Dan terdapat adat istiadat dalam acara pra pernikahan seperti munjung atau disebut sedekah makanan kepada penduduk kampung.

Di Kampung Kemuning Muda mempunyai kumpulan sosial yang terorganisasi yang tumbuh dan berkembang sebagai aktifitas sosial seperti rutinan bulanan wirid akbar, kelompok wirid yasin mingguan baik kaum laki-laki ataupun perempuan, remaja masjid, dan kepemudaan.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kampung Kemuning Muda secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula. Mata pencaharian masyarakat di Kampung Kemuning Muda sebagian besar adalah petani di sektor non formal, selebihnya ada sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, Guru, Tenaga Medis. Namun, meskipun demikian ada beberapa sebagian masyarakat di Kampung Kemuning Muda yang belum/tidak bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Pekerjaan Masyarakat

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	166
2.	Mengurus Rumah Tangga	506
3.	Pelajar/Mahasiswa	187
4.	Pensiunan	1
5.	Pegawai Negeri Sipil	35
6.	Tentara Nasional Indonesia	2
7.	Perdagangan	31
8.	Petani/Perburuhan	1.559
9.	Buruh Tani/Perkebunan	20
10.	Tukang Cukur	4
11.	Tukang Las/Pandai Besi	4
12.	Tukang Jahit	2
13.	Imam Masjid	3
14.	Wartawan	1
15.	Guru	34
16.	Bidan	3
17.	Perawat	3
18.	Pedagang	66
19.	Perangkat Desa	9
20.	Kepala Desa	1
	Jumlah	2.636

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kampung Kemuning Muda bermata pencaharian sebagai petani.

c. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan untuk bisa mencerdaskan generasi agar bisa merubah kehidupan dan mengangkat derajat keluarga. Di Kampung Kemuning Muda terdapat fasilitas prasarana pendidikan baik Kemendikbud maupun Kemenag. Namun, ada tingkat pendidikan di Kampung Kemuning Muda yang sampai saat ini belum didirikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah tingkat SLTP/SMP/MTS. Maka, sebagian dari mereka diharuskan melanjutkan jenjang ini di kampung sebelah.

Tabel 4.7
Prasarana Pendidikan

No	Pendidikan	Lokasi	Jumlah
1.	TK	Dusun I dan III	2 Unit
2.	SD	Dusun II	1 Unit
3.	MDA	Dusun I dan III	2 Unit
4.	SMA	Dusun II	1 Unit
Jumlah			6 Unit

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat pendidikan di Kampung Kemuning Muda yang sampai saat ini belum didirikan ialah tingkat SLTP/SMP/MTS. Maka, sebagian dari mereka diharuskan melanjutkan jenjang ini di kampung sebelah.

d. Kondisi Keagamaan

Dalam bidang keagamaan masyarakat Kampung Kemuning Muda beragama Islam. Pemahaman keagamaan masyarakat Kampung Kemuning Muda sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya acara keagamaan, memperingati hari besar Islam, dan mengadakan pengajian wirid akbar lintas kampung setiap bulannya. Namun, juga terdapat segelintir kecil penduduk mereka beragama lainnya seperti katolik dan budha.

Tabel 4.8
Prasarana Keagamaan

No	Tempat Ibadah	Lokasi	Jumlah
1.	Masjid	Dusun I,II,III	3 Unit
2.	Musholla	Dusun I,II,III	9 Unit
Jumlah			12 Unit

Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Kampung Kemuning Muda hanya terdapat tempat peribadatan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja, sedangkan untuk Umat Katholik maupun Budha mereka harus menumpang tempat peribadatan di kampung sebelah.

e. Kondisi Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Kesehatan merupakan salah satu indikator penunjang kesejahteraan masyarakat yang menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana kesehatan sangat penting untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan cepat. Prasarana kesehatan di Kampung Kemuning Muda sebagai berikut:

Tabel 4.9
Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Lokasi	Jumlah
1.	Posyandu	Dusun I,II,III	3 Unit
2	Pustu	Dusun III	1 Unit
Jumlah			4 Unit

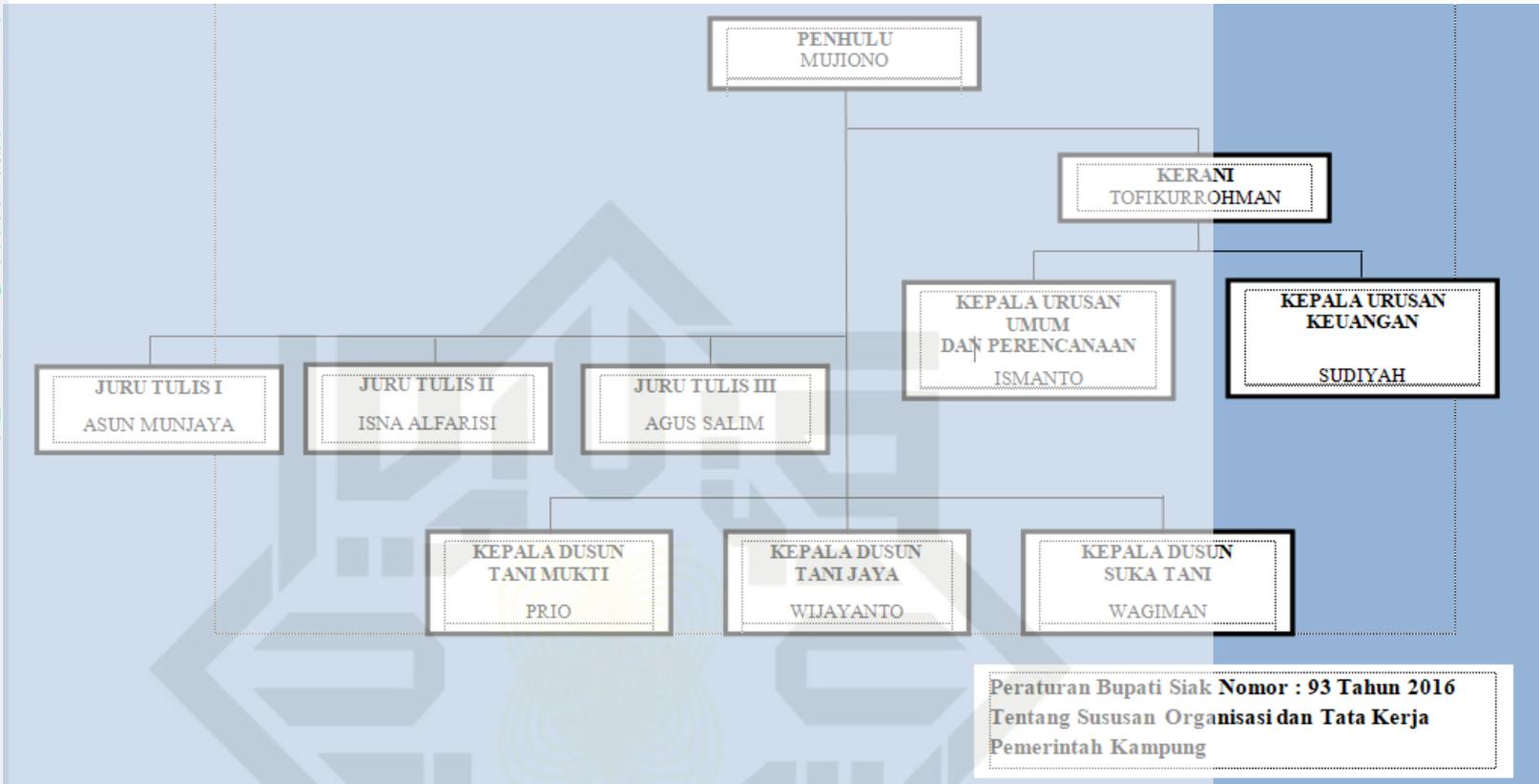
Sumber Data: *Laporan Data Penduduk Kampung Kemuning Muda tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Kampung Kemuning Muda lumayan terpenuhi akan fasilitas kesehatannya yang memiliki dua bentuk prasarananya yakni Posyandu sebanyak 3 unit ataupun Pustu sebanyak 1 unit, namun meskipun demikian ketika terdapat suatu penanganan dari pasien yang cukup parah, biasanya langsung dibawa Puskesmas tingkat Kecamatan Bungaraya terlebih dahulu sebelum dirujuk ke RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah).

4.1.4 Struktur Organisasi Pemerintah Kampung Kemuning Muda

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Kemuning Muda

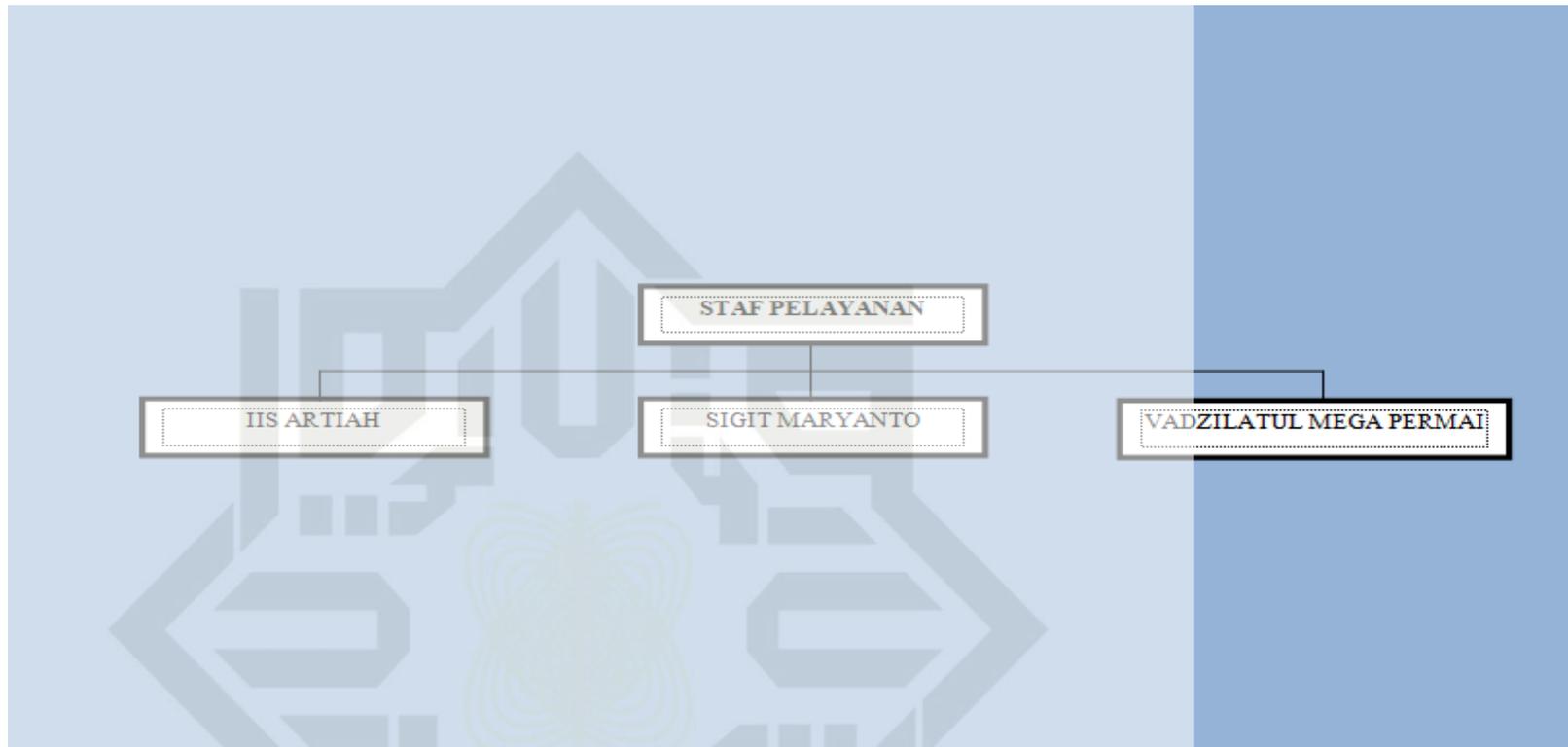


Sumber: Data Arsip Pemerintah Kampung Kemuning Muda tahun 2021

Selain di atas, terdapat beberapa bagian staf pelayanan yang bertugas dan membantu seluruh perangkat kampung di Pemerintahan Kampung Kemuning muda, diantaranya:

Gambar 4.3

Struktur Staf Pelayanan Pemerintahan Kampung Kemuning Muda



Sumber: *Data Arsip Pemerintah Kampung Kemuning Muda tahun 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Profil Kelompok Tani Karya Usaha

4.2.1 Sejarah Kelompok Tani Karya Usaha

Kelompok Tani Karya Usaha adalah salah satu kelompok tani yang berkegiatan budidaya tanaman padi yang telah diusahakan oleh masyarakat tani tersendiri yang ada di bawah naungan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sri Kemuning yang berada di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Kelompok tani Karya Usaha telah berdiri pada tahun 1984, dengan demikian tentunya kelompok tani ini telah terus berkembang serta berkreasi dalam rangka pemanfaatan lahan serta peningkatan kapasitas ke anggotaan.

Hingga saat ini, Kelompok Tani Karya Usaha berjumlah keanggotaan sebanyak 53 orang, 3 diantaranya menjabat menjadi pengurus kelompok. Kelompok tani ini memfokuskan dalam penggarapan Tanaman Pangan (padi) dan Hortikultura. Lahan yang mereka garap tersebar di Kampung Kemuning Muda dengan luas lahan 59,5 Ha. Sehingga dari banyaknya ini menjadikan masyarakatnya berpencaharian sebagai petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4**Lahan Usaha Pertanian Kelompok Tani Karya Usaha**

Sumber: *Dokumentasi saat observasi tahun 2024*

Berdirinya Kelompok Tani Karya Usaha Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak bertujuan:

- a. Menciptakan efisiensi dalam berbudidaya tanaman padi bagi masyarakat
- b. Meningkatkan penghasilan bagi petani melalui peningkatan pendapatan
- c. Meningkatkan terhadap kapasitas petani menuju mekanisme pertanian
- d. Membantu pemerintah Kampung Kemuning muda dalam program pemberantasan kemiskinan terkhususnya di sektor pertanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Struktur Kelompok Tani Karya Usaha

Tabel 4.10

Struktur Kelompok Tani Karya Usaha



4.2.3 Data Anggota Kelompok Tani Karya Usaha

Tabel 4.11

Kelompok Tani Karya Usaha kampung Kemuning Muda

No	Nama	Domisili (Desa/Kampung)	Jenis Tanaman	Volume (Ha)
1.	Supri	Kemuning Muda	Padi	1
2.	Sansukarto	Kemuning Muda	Padi	1
3.	Sumanto	Kemuning Muda	Padi	1
4.	Rojikin	Kemuning Muda	Padi	1
5.	Resodiarjo	Kemuning Muda	Padi	1
6.	Rastono	Kemuning Muda	Padi	1 ½
7.	Sukir	Kemuning Muda	Padi	1
8.	Jarsono	Kemuning Muda	Padi	1
9.	Wanto	Kemuning Muda	Padi	1
10.	Rasito	Kemuning Muda	Padi	1
11.	Suswandi	Kemuning Muda	Padi	1
12.	Tumiran	Kemuning Muda	Padi	½
13.	Saring	Kemuning Muda	Padi	1
14.	Munjayid	Kemuning Muda	Padi	1 ½
			Terong	¼
15.	Santo	Kemuning Muda	Padi	¾
16.	Tukiran	Kemuning Muda	Padi	1
17.	Mardi	Buantan Lestari	Padi	1
18.	Yatin	Kemuning Muda	Padi	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Santani	Kemuning Muda	Padi	1
20.	Kasimun	Kemuning Muda	Padi	½
21.	Tarno	Kemuning Muda	Padi	½
22.	Maryanto	Kemuning Muda	Padi	1
23.	Sujimin	Kemuning Muda	Padi	¼
24.	Sini	Kemuning Muda	Cabe Merah	¼
25.	Tarman	Kemuning Muda	Padi	¾
26.	Karsimin	Kemuning Muda	Cabe Merah	¼
27.	Andi	Kemuning Muda	Padi	½
28.	Muslimin	Kemuning Muda	Padi	½
29.	Suprpto	Kemuning Muda	Padi	½
30.	Wagiman	Kemuning Muda	Padi	½
31.	Armin	Kemuning Muda	Padi	½
32.	Satim	Kemuning Muda	Padi	½
33.	Joko Priyono	Kemuning Muda	Padi	½
34.	Nardi	Kemuning Muda	Padi	½
35.	Ngadimin	Kemuning Muda	Padi	1
36.	Dedi	Kemuning Muda	Padi	1
37.	Ridwan	Kemuning Muda	Padi	½
38.	Ngadimun	Kemuning Muda	Padi	1½
39.	Jayit	Kemuning Muda	Padi	½
40.	Rudi	Kemuning Muda	Padi	1
41.	Yasin	Langsat Permai	Padi	1
42.	Otip	Kemuning Muda	Padi	1
43.	Musiem	Kemuning Muda	Padi	½
44.	Suswanto	Kemuning Muda	Padi	½
45.	Imam	Kemuning Muda	Padi	¾
			Timun	¼
46.	Sakum	Tuah Indrapura	Padi	1
47.	Turman	Kemuning Muda	Padi	1
48.	Tarmin	Bunga Raya	Padi	½
49.	Hidayat	Kemuning Muda	Padi	1
50.	Datin Sunarko	Bunga Raya	Padi	1½
51.	Eno	Kemuning Muda	Melon	¼
52.	Mino	Kemuning Muda	Padi	1
53.	Sugeng	Kemuning Muda	Padi	½
Jumlah Total Luas Keseluruhan				59.5

Sumber data: *Laporan Kelompok Tani Karya Usaha 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Karya Usaha

Kelompok Tani Karya Usaha mendapatkan aset sarana dan prasarannya guna melancarkan proses produksi pertanian yang ada di Kampung Kemuning Muda. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa alat mesin pertanian. Namun, demikian saat observasi berlangsung peneliti menemui tidak semuanya alat mesin saat ini dalam keadaan sehat akan tetapi ada juga alat mesin yang tidak bisa beroperasi kembali atau rusak, adapun lebih rincinya dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.12

Alat Mesin Pertanian Kelompok Tani Karya Usaha

No	Jenis	Kegunaan	Status Unit		Jumlah Unit
			Sehat	Rusak	
1.	Hentraktor	Pengolahan Tanah (skala kecil)	18	14	32
2.	John Deere	Pengolahan Tanah (skala besar)	2	-	2
3.	Transplanter	Penanaman padi	2	8	10
4.	Kultivator	Menggempurkan Tanah untuk tanaman palawija	1	-	1
5.	Komben	Mesin untuk panen	1	-	1
6.	Pompa Air	Penyodot Air	4	2	6

Sumber Data: *Laporan data kelompok tani karya usaha tahun 2024*

Gambar 4.5
Alat Mesin Pertanian



Sumber: *Di ambil Penulis saat observasi*

Gambar diatas menunjukkan kondisi alat mesin pertanian saat ini yang di pergudangan, seluruh unit alat mesin pertanian dikelola oleh UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian) yang dibawah naungan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Sri Kemuning. Disayangkan tidak semua alat produksi pertanian ini dapat beroperasi. Nantinya yang rusak akan di ajukan ke dinas guna pengajuan perbaikan jika itu dapat bisa diperbaiki, sedangkan yang sudah rusak berat sifatnya akan dilelang kepada penjual besi tua setempat disana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh peneliti, maka Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kampung Kemuning Muda terdapat tugas belum diterapkan disana pada peran regulator ini yakni pendataan kelompok tani yang ada di desa serta membuat peta wilayah pertanian dan kelompok untuk perencanaan yang lebih baik guna sebagai pengarsipan desa.
2. Dalam menjalankan peran dinamisator pemerintah desa yang belum diterapkan sebagai tugasnya ialah menetapkan sistem zonasi (wilayah setiap kelompok) baik dalam program sosialisasi, pendampingan, pelatihan, maupun kunjungan lapangan, guna agar anggota kelompok tani dapat diikutsertakan semuanya.
3. Tugas pemerintah desa pada peran fasilitator ini terdapat tugas yang perlu direalisasikan dan belum terdapat disana yakni memaksimalkan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah desa yang diajukan kepada dinas setempat agar kelompok tani memperoleh manfaat dari bantuan yang sudah tersalurkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut: Peran Regulator: Perlu adanya pendataan kelompok tani yang ada di desa serta membuat peta wilayah pertanian dan kelompok. Peran Dinamisator: Menetapkan sistem zonasi setiap program yang direalisasikan, guna agar anggota kelompok tani dapat diikutsertakan semuanya. Peran fasilitator: Memaksimalkan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah desa yang diajukan kepada dinas setempat agar kelompok tani memperoleh manfaat dari bantuan yang sudah tersalurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunina, Qurroti. 2021. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Arkunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2021. *Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia*, Jakarta, Indonesia.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Siak. 2022 *Kabupaten Siak dalam angka 2022*, Siak, Kabupaten Siak.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau. 2021. *Ketersediaan Beras di Provinsi Riau*, Pekanbaru, Riau.
- Elvera dan Yesita Astarina. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Engalina, Langi Jova Jalinsri. 2015. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaen Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaen Kabupaten Minahasa Selatan)*. JURNAL POLITICO.
- Grathiano, Lorenthio. 2023. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Kreten Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Diss. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD.
- Gnawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herlina, Ervi. 2022. *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan Di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya*. Diss. Universitas Siliwangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- J. Marion J. Levy dalam Abdul Syani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jayadinata, Johara T. 1992. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan dan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: ITB Bandung.
- Kadi, Suradisastra. 2006. *Revitalisasi Kelembagaan untuk Percepatan Pembangunan Sektor Pertanian dalam Otonomi Daerah*. Orasi pengukuhan Peneliti Utama sebagai Profesor Riset Bidang Sosiologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Laobobo, Muhadam. 2014. *Memahami Ilmu Pemerintahan Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofia. 2011. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharto, Edi. 2018. *Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Konsepsi dan Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Tiwibowo, Yuwono. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiryokusumo, Iskandar dalam Afrilianasari. *Teori Pengembangan*. Surabaya.
- Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peraturan perundang-undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2019 Pasal I tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang

Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan <p>5. Keabsahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Triangulasi sumber 			<p>dalam melakukan sosialisasi?</p>
					<p>Pendampingan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani? 2. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?
					<p>Pelatihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani? 2. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan 	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>Fasilitator</p>	<p>Kunjungan Lapangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani? 2. Hal apa yang diberikan oleh pemerintahan desa saat kunjungan lapangan?
					<p>Menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait? 2. Apa jenis prasarana pertanian yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Tri Amal Nazar Saputro
 NIM : 12040113992
 Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2024
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi penulis turun langsung kelapangan untuk melihat serta mengamati bagaimana peran pemerintah Kampung Kemuning Muda dalam melaksanakan pengembangan kelompok tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih akurat mengenai peran pemerintah desa Kampung Kemuning Muda dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang di observasi sebagai berikut:

1. Lokasi dan Kepengurusan Pemerintah Kampung Kemuning Muda
2. Lahan Usaha Pertanian Kelompok Tani Karya Usaha

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI KARYA USAHA DI KAMPUNG KEMUNING MUDA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah dicantumkan di atas. Oleh karena itu, dibawah ini pedoman wawancara penelitian sebagai berikut:

A. Regulator

1. Aturan atau mekanisme dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat
 - a. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
 - b. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan pertanian?

B. Dinamisator

1. Sosialisasi
 - a. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
 - b. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
2. Pendampingan
 - a. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?
 - b. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?
3. Pelatihan
 - a. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?
4. Kunjungan Lapangan

- a. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?
- b. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Fasilitator

1. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan
 - a. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?
 - b. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
 NIM : 12040113992
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
 Objek Observasi : Lokasi dan Kepengurusan Kantor Kemuning Muda

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti didapatkan mengenai lokasi penelitian Kantor Kemuning Muda berupa akses lokasi yang bertempat di dusun II Taii Jaya tepatnya di Jalan Hang Jebat RT.002 RW.003 Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

Disamping itu, peneliti mendapatkan hasil observasi di Kantor Pemerintahan Kampung Kemuning Muda yakni para perangkat desa beserta staf nya. Yang memiliki peran dan tugas masing-masing sebagai wadah pelayanan masyarakat Kampung Kemuning. Hal ini peneliti jabarkan nama, jabatan serta kualifikasi pendidikan terakhir seluruh perangkat dan staf yang ada di jajaran pemerintahan desa, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Mujiono	Penghulu	SMA
2	Tofikurrohman	Kerani	SMA
3	Asun Mujayana	Juru Tulis I	S1
4	Isna Alfarasi	Juru Tulis II	S1
5	Agus Salim	Juru Tulis III	S1
6	Ismanto	Kaur Umum dan Perencanaan	S1
7	Sudiyah	Kaur Keuangan	SMA
8	Prio	Kadus I	SMA
9	Wijayanto	Kadus II	SMA
10	Wagiman	Kadus III	SMA
11	Iis Artiah	Staf	S1
12	Sigit Maryanto	Staf	SMA
13	Vadzilatul Mega Permai	Staf	D1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
NIM : 12040113992
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Objek Observasi : Lahan Usaha Pertanian Kelompok Karya Usaha

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di objek lahan pertanian kelompok tani Karya Usaha ialah luas lahan usaha yakni 42 Ha. Tentunya hal ini dikelola oleh pengurus kelompok tani yang sudah berkompeten. Di antara pengurus tersebut terdiri dari Ketua Bapak Rasito, Sekretaris Bapak Jarsono, dan bendahara Bapak Ngadimin, dan juga diikuti anggota sebanyak 39 orang.

Selain itu peneliti dapatkan ialah bahwa di kelompok ini terdapat dua jenis aspek budidaya diantaranya budidaya tanaman padi dan Hortikultura. Adapun Budidaya tanaman padi ini di kembangkan dua kali satu tahun atau dua kali musim panen. Dibidang ini merupakan pekerjaan rutin masyarakat Kampung Kemuning Muda. Sedangkan di budidaya hortikultura juga kelompok ini turut menggerakkan dengan menanam berupa sayuran dan buah di pematang sawah dan lahan tanggul jalan usaha tani.

Terdapat pula irigasi yang cukup dimanfaatkan oleh kelompok tani di bidang perairan yang bekerja sama dengan GP3A (Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air) sehingga menjadi mudah jalannya produksi disana.

Namun, terlihat sangat disayangkan peneliti mendapati beberapa petani masih menggunakan pestisida secara berlebihan karena bagaimanapun hal itu juga dapat merusak bagi yang mengkonsumsinya selain itu didapati pula petani masih melakukan pembakaran jerami kering yang mana hal ini menjadi tradisi dari nenek moyang mereka. Padahal hal itu, dapat menjadi pencemaran lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
 NIM : 12040113992
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Mujiono
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
 Tempat : Kantor Kampung Kemuning Muda
 Waktu : 09.00 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?

Jawaban: Mengkoordinasikan kepada kelompok tani dan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) serta melibatkan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang bertugas di Kampung Kemuning Muda.

2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarkan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?

Jawaban: Ada, ketika hendak turun sawah pemerintah desa dan kelompok tani selalu mengadakan temu ramah, yang isinya salah satunya berupa penyampaian keluhan kesah masyarakat petani.

3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?

Jawaban: Berupa sifatnya himbauan saja ke kelompok tani dan melibatkan petugas P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)”

4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?

Jawaban: Seminim-minimnya berupa tidak maksimal kehadiran kelompok tani saat pertemuan berlangsung

5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Ada, melalui PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang bertugas di Kampung Kemuning Muda

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Peningkatan hasil pertanian dalam memaksimalkan tanaman padi.

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, berupa pembuatan pupuk kompos di pemerintah desa dengan dipandu oleh narasumber yang berkompeten di bidang pertanian

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Perangkat desa, pengurus kelompok tani, pengurus GAPOKTAN, PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dan Narasumber dari Dinas pertanian

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Sebagai kepala desa saya hanya mengunjungi sifatnya pemantauan, untuk melihat aktivitas apa sedang dilakukan oleh kelompok tani, jadi tidak ada jadwal kunjungan yang ditetapkan oleh pemerintah desa sendiri

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Silaturahmi kepada masyarakat petani sekaligus memberi himbauan bila ada yang sekiranya disampaikan

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Pemerintah desa hanya memberikan bantuan proposal saja untuk melancarkan bantuan dari dinas setempat bahkan pemerintah pusat sekaligus

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Untuk pemerintah desa sendiri prasarana pertanian ini yang menjadi kewenangan desa itu hanyalah jalan usaha tani yang mana jalan ini dikhususkan untuk para petani dalam menjalankan aktivitasnya.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
Nim : 12040113992
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Tofikurrohman
Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024
Tempat : Kantor Kampung Kemuning Muda
Pukul : 08.45 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?

Jawaban: Memfasilitasi program-program kelompok tani, salah satunya dukungan kegiatan kelompok berupa anggaran

2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?

Jawaban: Ada, baik berupa langsung datang ke kantor desa maupun dari musyawarah kampung yang melibatkan pengurus kelompok tani

3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?

Jawaban: Pembinaan ketahanan pangan yang mendatangkan narasumber dari dinas terkait

4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?

Jawaban: Kurang kesadaran kelompok tani dalam menghadiri sosialisasi ini, sehingga partisipasi tidak maksimal

5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?

Jawaban: Ada, dari petugas dinas pertanian yang disebut PPL (Penyuluh pertanian lapangan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Pendampingannya berupa pembinaan saja

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, di tahun kemarin 2023 kami pemerintah desa mengadakan pelatihan Peningkatan SDM petani untuk menjelaskan bagaimana manajemen dalam pengelolaan hasil tanaman pertanian yang maksimal

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Pengurus kelompok tani, dan beberapa perwakilan perangkat desa

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Dari pemerintah bila ada kunjungan lapangan disaat terdapat situasi yang harus diselesaikan salah satunya masalah peledakan hama selain itu selebihnya bersifat undangan bila kelompok tani menyelenggarakan acara turun sawah setiap akan musim tanam.

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Kami hanya memberikan apa yang menjadi kewenangan desa, dalam hal kunjungan lapangan itu dari dinas terkait saja

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Tidak semua pemerintah adakan untuk kelompok tani, ada pun bantuan bibit itupun hanya sekali dan disesuaikan kemampuan anggaran

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Terkait prasarana yang diberikan oleh desa hanyalah berupa jalan khusus untuk para petani, selain itu sudah menjadi kewenangan dari dinas setempat.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro

NIM : 12040113992

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Responden : Sudiah

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Tempat : Kantor Kampung Kemuning Muda

Pukul : 11.00 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?

Jawaban: Mengeluarkan surat rekomendasi yang diketahui oleh desa untuk pembelanjaan BBM dan Pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat

2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?

Jawaban: Ada, pemerintah kampung hanya memfasilitasi tempat pertemuan mereka dengan dinas pertanian di balai desa, selain itu hendak acara turun sawah saat menyampaikan aspirasi

3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?

Jawaban: Untuk sosialisasi dari pemerintah desa tidak ada, para petani langsung bersosialisasi langsung ke petugas PPL nya

4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?

Jawaban: Masih ditemukan keterbatasan informasi dari dinas terkait dalam penyelenggaraan sosialisasi

5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?

Jawaban: Ada, dari PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang dibawah naungan BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Kecamatan Bungaraya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Sejenis penyuluhan saja itupun dilaksanakan oleh PPL bukan dari pemerintah desa

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, yakni pelatihan SDM masyarakat petani dengan menggunakan alokasi dana APBN desa di Bidang Pemberdayaan

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Ketua, sekretaris, dan beberapa perwakilan anggota

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Kalau ada ceremonial (kata sambutan) dari kepala desa maka pemerintah desa berkunjung lapangan sebagai tamu undangan selain itu bila ada kasus pemerintah turun tangan mengunjungi lapangan tersebut seperti permasalahan irigasi perairan sawah pertanian

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Lebih ke informasi atau himbauan saja

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Sampai saat ini belum ada sarana yang berupa ALSINTAN (Alat Mesin Pertanian) sejauh ini hanya dari dinas setempat saja, namun demikian pemerintah desa akan mengadakan penyaluran bibit padi untuk waktu dekat ini.

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Tentunya jelas ada pemerintah desa mengeluarkan untuk prasarana pertanian salah satunya yang sudah terealisasi yakni jalan usaha tani.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
 NIM : 12040113992
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Rasito
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024
 Tempat : Dirumah Bapak Rasito
 Waktu : 14.00 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
 Jawaban: Menerima pengajuan kebutuhan dari apa yang kami butuhkan bagi kelompok tani di setiap Musyawarah Kampung.
2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?
 Jawaban: Ada, di MUSKAM (Musyawarah Kampung) perwakilan pengurus kelompok tani ikut menyuarakan kebutuhannya
3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
 Jawaban: Ada pun jika kami mengundang pemerintah desa, saat kegiatan pertanian di lapangan, untuk sosialisasi langsung dari desa belum ada
4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
 Jawaban: Sebagai ketua kelompok tani, saya merasa susah dalam mengajak anggota untuk andil dalam bersosialisasi, namun mereka cepat bahkan melebihi kapasitas kuota kepesertaan pada acara yang berujung bantuan gratis
5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?
 Jawaban: Ada, seperti memohon bantuan dari pemerintah desa ke dinas pertanian dalam pendampingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Untuk program pendampingan dari desa sendiri tidak ada, jadi para petani menanti program yang dikurcurkan oleh dinas yang terkait saja

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, dari dana Pemberdayaan yang dikurcurkan oleh pemerintah desa itu pun baru berjalan dua tahun belakangan ini berupa pembuatan pupuk dari daun-daunan menjadi pupuk cair dan peningkatan SDM petani

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), dinas pertanian, dan para kelompok tani Karya Usaha

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Kunjungan lapangan disini yang dilakukan oleh pemerintah desa hanya sifatnya sebagai tamu undangan.

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Tidak ada hal yang diberikan sebab tidak ada kunjungan lapangan, terkecuali bila ada dinas berkunjung saat itu lah mereka turut hadir

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Pemerintah desa hanya memfasilitasi dalam penerbitan proposal bantuan sarana produksi, tidak ada anggaran belanja langsung untuk pengadaan sarana produksi salah satunya ALSINTAN (Alat Mesin Pertanian)

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Selama ini yang saya ketahui hanya jalan usaha tani yang menjadi tugas dari mereka, sedangkan kesediaan irigasi maupun jembatan penghubung itu tugas dari dinas.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
Nomor : 12040113992
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Jarsono
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 April 2024
Tempat : Di rumah Bapak Jarsono
Pukul : 08.30 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
Jawaban: Ikut terlibat musyawarah dalam penentuan setiap acara musiman yakni turun sawah (memulai masa tanam)
2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?
Jawaban: Menurut saya kalau langsung dari Pemerintah Kampungnya tidak ada, hanya saja para petani ini menyampaikan terlebih dahulu ke PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) setelah itu baru di ajukan ke Pemerintah Kampung.
3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
Jawaban: Pemerintah desa hanya ikut terlibat pada pembentukan kepengurusan baru saja, baik tingkat kelompok tani maupun GAPOKTAN
4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
Jawaban: Tidak ada hambatan yang signifikan
5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Ada, namun adakalanya kami masyarakat petani harus mendesak terlebih dahulu untuk mendatangi lembaga terkait untuk berkolaborasi oleh pemerintah desa

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Dari pemerintah desa tidak ditemukan program pendampingan, mereka cukup mengetahui bila ada program dari dinas setempat

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, dari dinas UPTD Pertanian Bungaraya melalui PPL berupa penyemprotan massal dan pemberian obat-obatan gratis

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Hanya ketua dan beberapa anggota kelompok tani yang di ikutkan sesuai kuota peserta dan pihak desa tidak terlibat

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Pemerintah desa hanya menjadi saksi atau mengetahui saja apabila ada program yang diselenggarakan oleh dinas terkait untuk kelompok tani

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Tidak ada sesuatu yang diberikan

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Untuk saat ini belum ada yang diberikan langsung oleh pemerintah desa

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Jikalau berbicara prasarana seperti irigasi maupun jembatan itu dari dinasny langsung, tapi kalau jalan usaha tani itu sudah tugasnya pemerintah desa sendiri.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
Nomor : 12040113992
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Ngadimin
Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2024
Tempat : Dirumah Bapak Ngadimin
Pukul : 10.00 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
Jawaban: Terlibatan dalam acara musiman pertanian berupa turun sawah saja
2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarkan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?
Jawaban: Untuk hal itu menurut saya tidak ditemukan
3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
Jawaban: Sepengetahuan saya belum ada bentuk sosialisasinya
4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
Jawaban: Karena tidak ada bentuk sosialisasi yang saya ketahui, maka tidak ada pula hambatan yang ditemukan
5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?
Jawaban: Ada, dari PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) WKPP (Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian) Kampung Kemuning Muda
6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban: Bentuk pendampingan ini berupa seputar tanya jawab ataupun konsultasi masalah pertanian, itupun langsung oleh PPL bukan dari peran pemerintah desa sendiri

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, seperti program peningkatan SDM petani kemaren ini

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Pengurus beserta anggota kelompok tani

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Adanya kunjungan lapangan jika kedua pihak saling membutuhkan, pastinya setiap musim tanam pemerintah desa ikut andil itupun hanya sebagai tamu undangan

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Karena sebagai pemerintah setempat, maka pemerintah desa memberikan sambutan saja saat acara sesi ceremonial tidak lebih dari itu.

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Sepengetahuan saya sebagai salah satu kelompok tani tidak ada sarana yang diberikan demi menunjang hasil pertanian

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Berupa jalan-jalan kecil yang ada di sawah, yang permukaannya tidak aspal melainkan di semenisasikan saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
Nim : 12040113992
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Turman
Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Tempat : Dirumah Bapak Turman
Pukul : 16.00 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
Jawaban: Yang saya ketahui sebagai anggota biasa yaitu hanya pelatihan di tahun 2023 kemarin
2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?
Jawaban: Ada, namun dihadiri oleh pengurus kelompok tani saja, para anggota tidak diikut sertakan
3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
Jawaban: Untuk sosialisasi belum ada, selama saya menjadi anggota petani hanya sekali ini saya dilibatkan itupun berupa pelatihan
4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
Jawaban: Tidak ada hambatan yang saya ketahui
5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?
Jawaban: Ada, terdapat kolaborasi antara pemerintah desa dengan dinas pertanian melalui PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)
6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban: Sepengetahuan saya itu berupa pendampingan dalam pemasangan perangkat serangga yang disebut OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, di tahun 2022 ada berupa program pelatihan hortikultura dan nantinya bakal ada pelatihan lanjutan dari ini berupa pengadaan ALSINTAN (Alat dan Mesin Pertanian) yang masih direncanakan

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dan pengurus kelompok tani

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Saat acara turun sawah, pasti pemerintah desa ikut terlibat meskipun sifatnya hanya undangan semata

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Karena tidak terdapatnya kunjungan lapangan dari program mereka maka tidak ada pula hal atau sumbangsih diberikan untuk kelompok tani

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Untuk dari pemerintah desa belum ada, yang ada dari pemerintah pusat dan dikelola oleh UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian) untuk melancarkan produksi kelompok tani

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Menurut saya pemerintah desa berkewenangan di fasilitas jalan usaha tani, disamping itu terdapat dari dinas itu berupa irigasi maupun jembatan dan lain-lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
 NIM : 12040113992
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Suprpto
 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2024
 Tempat : Dirumah Bapak Suprpto
 Waktu : 09.15 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?
 Jawaban: Melancarkan adanya kedatangan pupuk bersubsidi, dan memfalisasi proposal bantuan ALSINTAN (Alat mesin pertanian)
2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?
 Jawaban: Tidak ada, karena menurut saya para petani menyuarakan dari kelompok lalu ke GAPOKTAN lalu ke PPL, adakalanya pemerintah kampung hanya memfasilitasi wadah pertemuan saja di balai desa
3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?
 Jawaban: Jika terdapat suatu pertemuan pihak pemerintah desa hanya menghimbau, tidak ada bentuk sosialisasi
4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?
 Jawaban: Tidak ada hambatan sebab pemerintah desa hanya sifatnya himbauan belaka
5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?
 Jawaban: Ada, selain dari dinas pertanian terdapat pula dari BUMKam (Badan Usaha Milik Kampung) dalam melancarkan kebutuhan para petani dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjual obat-obatan racun dan pupuk bahkan dapat pelayanan sistem DP dan akan dibayarkan pasca panen tiba

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?

Jawaban: Pemerintah desa hanya memfasilitasi berupa pengajuan proposal saja, sehingga tidak ada pendampingan dari pemerintah desa itu sendiri

7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?

Jawaban: Ada, di tahun 2022 ada berupa program pelatihan hortikultura dan nantinya bakal ada pelatihan lanjutan dari ini berupa pengadaan ALSINTAN (Alat dan Mesin Pertanian) yang masih direncanakan

8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?

Jawaban: PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dan pengurus kelompok tani

9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?

Jawaban: Tidak ada kunjungan lapangan yang terjadwal, terkecuali terdapat undangan saat acara kelompok tani saat itu lah perwakilan pemerintah desa hadir

10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?

Jawaban: Tidak ada hal yang diberikan

11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: Tidak ada jikalau langsung dari pemerintah desa

12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?

Jawaban: Ada sumbangsih pemerintah desa dalam menjalankan peran fasilitator ini yakni berupa tersedianya di setiap kelompok berupa jalan usaha tani yang biasanya dilalui masyarakat petani



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Tri Amal Nazar Saputro
Nomor : 12040113992
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Sukardi, S.P
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 April 2024
Tempat : Di rumah Bapak Sukardi
Pukul : 13.30 WIB/Selesai

1. Apa saja kebijakan-kebijakan pemerintah desa terhadap perkembangan kelompok tani?

Jawaban: Menandatangani dan mengetahui proposal yang hendak diajukan

2. Apakah ada mekanisme di mana kelompok tani dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait kebijakan tersebut?

Jawaban: Ada, saat forum musyawarah pra turun sawah yang dihadiri salah satu perangkat desa

3. Apa saja bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok tani?

Jawaban: Tidak ada bentuk sosialisasi, adapun suatu pertemuan hanya sifatnya himbauan jika terdapat pembangunan pertanian

4. Apa saja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi?

Jawaban: Tidak aktifnya dalam keterlibatan acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh dinas terkait sebab para petani menganggap sosialisasi ini tidak menguntungkan bila dibandingkan dengan pelatihan yang pastinya dapat bentuk bantuan meskipun itu hanya berupa obat racun

5. Apakah ada lembaga yang terkait yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam pendampingan kelompok tani?

Jawaban: Ada, baik itu dinas pertanian maupun dinas ketahanan pangan yang bertugas dalam memastikan kualitas hasil panen dan mengizinkan edaran (sertifikasi) hasil panen yang akan didistribusikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bagaimana bentuk program pendampingan kelompok tani oleh pemerintah desa?
Jawaban: Untuk dari peran pemerintah desa tidak ada, para kelompok tani langsung bersangkutan oleh dinas pertanian langsung
7. Apa bentuk program pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani?
Jawaban: Dari dinas sendiri itu ada pelatihan cara pengendalian hama penyakit dan penangkaran benih
8. Siapa saja yang terlibat dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa?
Jawaban: Kelompok tani, dinas pertanian, dan PPL, sedangkan keterlibatan pemerintah desa tidak ada bila yang pihak penyelenggara oleh dinas, jadi pemerintah desa hanya mengetahui
9. Kapan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh pemerintah desa terhadap kelompok tani?
Jawaban: Pemerintah desa ini sifatnya mengetahui saja bilamana setiap ada acara yang akan diselenggarakan, karena bagaimanapun kelompok tani selalu mengajukan laporan yang diwakili oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)
10. Hal apa yang diberikan oleh pemerintah desa saat kunjungan lapangan?
Jawaban: Pemerintah desa tidak memberikan hal yang dapat mendorong semangat para petani dalam memproduksi hasil pertaniannya, hanya saja jika ada kunjungan lapangan kepala desa cukup menyampaikan sambutan semata
11. Apa jenis sarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa?
Jawaban: Tidak ada sama sekali untuk memberikan sarana produksi hanya saja peran mereka mengawasi, melindungi, dan menyetujui pengajuan bantuan proposal ke dinas
12. Apa jenis prasarana produksi yang disediakan oleh pemerintah desa maupun dinas terkait?
Jawaban: Jika saya sedang bertugas itu sudah terealisasikan jalan usaha taninya yang disalurkan oleh pemerintah desa langsung.



Lampiran 6

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

REDUKSI DATA

**“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI KARYA USAHA DI KAMPUNG
KEMUNING MUDA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK”**

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Mutiono 2. Tohirurrohman 3. Sudiyah 4. Rasito 5. Jansono 6. Ngadimin 7. Tuman 8. Suprpto 9. Sukardi, S.P	1. Regulator	1. Aturan atau mekanisme dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat	1. Pemerintah Kampung Kemuning Muda terdapat aturan dalam menjalankan koordinasi terhadap PPL dalam bertugas di seluruh Kelompok Tani di Kampung Kemuning Muda. Dan terdapat tugas pengawasan terhadap kelompok tani pada pengukuhan kelompok tani secara resmi melalui SK kepala desa atau instansi terkait. 2. Terdapat tugas pemerintah desa dalam menjalankan peran regulator berupa pembuatan, pengajuan, dan pelaksanaan proposal yang akan diajukan ke dinas-dinas terkait 3. Petani diberikan ruang pengaduan baik individu maupun perwakilan dari PPL disaat acara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



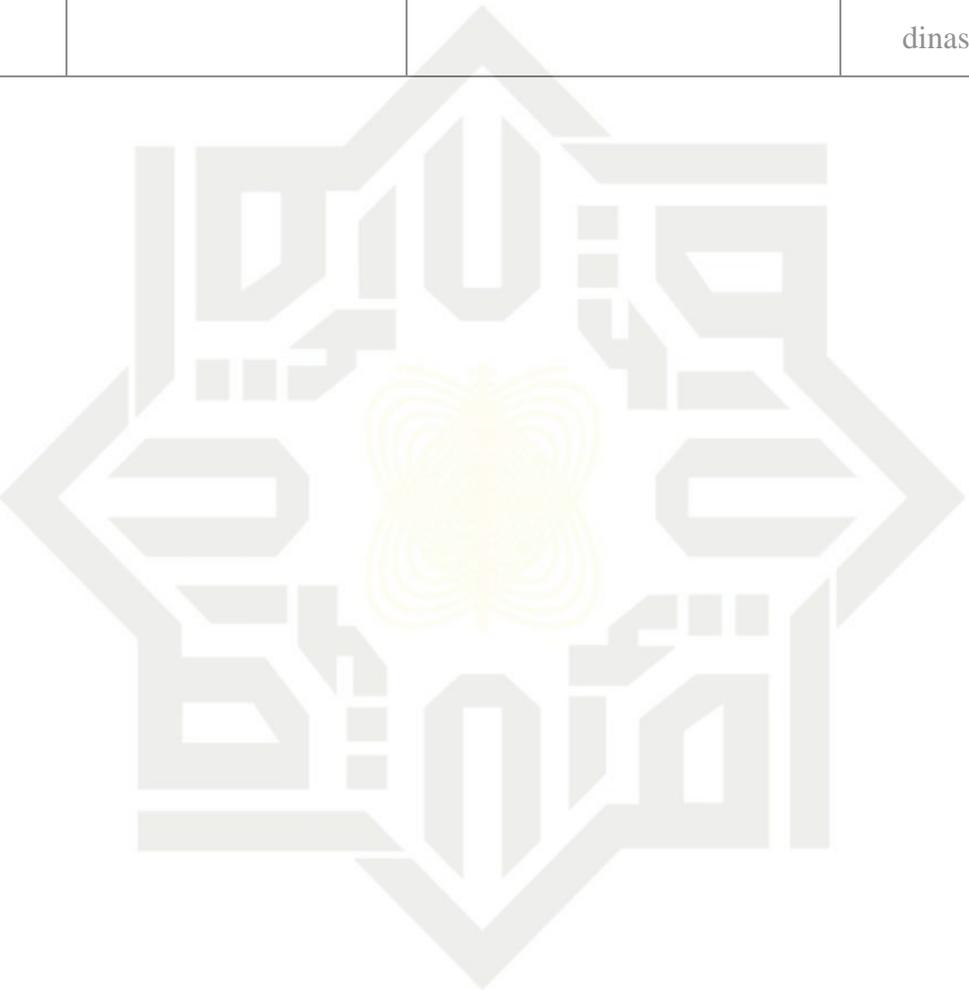
<p>Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang</p> <p>Mujiono Tofikurrohman Sudiyah Rasito Jasono Nadimin Tisman Suprpto Sukardi, S.P</p>	<p>2. Dinamisator</p>	<p>1. Sosialisasi 2. Pendampingan 3. Pelatihan 4. Kunjungan Lapangan</p>	<p>MUSKAM (Musyawarah Kampung).</p> <p>1. Dalam pengadaan sosialisasi pemerintah desa hanya memberikan ruang berupa balai desa dalam menjalankan peran dinamisator, selain itu selebihnya diserahkan kepada PPL yang bertugas di Kampung Kemuning Muda.</p> <p>2. Segala bentuk dan aktivitas berupa pendampingan itu dilaksanakan oleh ahli yang berkompotensi dan berrsertifikasi yakni PPL</p> <p>3. Pelaksanaan pelatihan kelompok tani, tugas yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ialah membuat surat undangan kepada peserta dan narasumber yang memandu selama kegiatan berlangsung.</p> <p>4. Kunjungan lapangan oleh pemerintah desa itu berupa undangan dari kelompok tani untuk mengisi sambutan dari kepala desa.</p>
<p>1. Mujiono 2. Tofikurrohman</p>	<p>3. Fasilitator</p>	<p>Menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana</p>	<p>1. Sarana produksi yang bersumber dari desa itu berupa benih, untuk BBM pemerintah desa hanya</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

3. Sudiyah
 ©. Rasito
 2. Jarsono
 1. Nadimin
 1. Turman
 1. Suprpto
 1. Sakardi, S.P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



pembangunan

- menjalankan perannya yakni mengeluarkan surat rekomendasi begitu pula pupuk sedangkan alat mesin pertanian itu dari dinas.
2. Prasarana pertanian terdapat bersumber dari desa dan juga dari pemerintah dinas setempat, adapun dari desa itu berupa jalan usaha tani dan untuk irigasi perairan itu kewenangannya pemerintah dinas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 7

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN PENELITIAN



Gambar 1

Wawancara dengan Bapak Mujiono
(Penghulu Kampung/Kepala Desa Kemuning Muda)



Gambar 2

Wawancara dengan Bapak Taufikurrohman (Kerani/Sekretaris Kampung)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Wawancara dengan Ibu Sudiah (Bendahara Kampung)



Gambar 4

Wawancara dengan Bapak Rasito (Ketua Kelompok Tani)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5

Wawancara dengan Bapak Jarsono (Sekretaris Kelompok Tani)



Gambar 6

Wawancara dengan Bapak Ngadimin (Bendahara Kelompok Tani)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7

Wawancara dengan Bapak Suprpto (Manager UPJA)



Gambar 8

Wawancara dengan Bapak Sukardi, S.P (PPL Kampung Kemuning Muda)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9

Wawancara dengan Bapak Turman (Anggota Kelompok Tani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tri Amal Nazar Saputro, lahir di Suak Rengas pada tanggal 10 September 2001, anak ketiga dari tiga bersaudara. Merupakan buah hati pasangan alm. Bapak Miskun dan Ibu Suparti. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan pada tahun 2008 di Sekolah Dasar (SD) di SDN O2 Sungai Mempura Kabupaten Siak, kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS Miftahul Hidayah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Kota Pekanbaru. Setelah itu, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada Yayasan yang sama yakni Madrasah Aliyah (MA) di MA Miftahul Hidayah. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Selama menempuh pendidikan di jenjang Strata Satu (S1) penulis selalu aktif mengikuti organisasi. Adapun keikutsertaan mengikuti organisasi internal, meliputi: Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS PMI), Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi *Dakwah Communication Center* (DCC) Al-Fatih dan Forum Mahasiswa Bidik Misi UIN Suska Riau. Sedangkan keikutsertaan mengikuti organisasi eksternal, meliputi: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Perhimpunan Pemuda dan Mahasiswa Jawa Riau, Ikatan Pelajar Mahasiswa Mempura (IPMAPURA), Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru, dan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa. Selain itu, penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Penulis melakukan penelitian bulan Januari-Juni 2024 dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Kelompok Tani Karya Usaha Di Kampung Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupen Siak”**.